

**PENGARUH MOTIVASI GURU TAHFIDZ DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT PESERTA DIDIK UNTUK  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MI HASAN MUNADI  
KARANGAN BADEGAN PONOROGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh:**

**Istia Munawaroh**

**NIM: 19150395**

**PRPGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2023**

**PENGARUH MOTIVASI GURU TAHFIDZ DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT PESERTA DIDIK UNTUK  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MI HASAN MUNADI  
KARANGAN BADEGAN PONOROGO**



**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Ponorogo, Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi (S-1)  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**ISTIA MUNAWAROH**

**NIM: 19150395**

**Pembimbing:**

- 1. Dr.Happy Susanto, M.A.**
- 2. Lilis Sumaryanti, M.Pd.**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2023**

## PENGESAHAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :  
www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan salah satu syarat Ujian Akhir Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Maka dengan ini kami sahkan hasil sidang ujian munagasyah di atas.

Ponorogo, 08 Agustus 2023

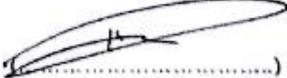


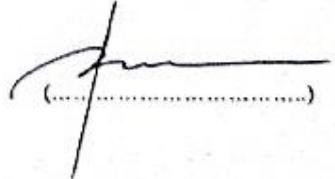
Dekan

Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I

NIDN. 0726058801

#### Sidang Ujian Munaqasyah:

1. Penguji 1 : Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I   
NIDN. 0710018901

2. Penguji 2 : Azid Syukroni, M.Pd.I   
NIDN. 0716038501



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :  
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

**NOTA PERSETUJUAN MUNAQASYAH**

Titel : Persetujuan Munaqasyah

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di- PONOROGO

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah secara cermat kami baca/teliti kembali dan telah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai dari arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Istia Munawaroh

Nim : 19150395

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengaruh Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik  
untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar  
Badegan Ponorogo

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Untuk itu kami mengharapkan agar dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ponorogo, 21 Juli 2023

Pembimbing I,

**Dr. Happy Susanto, M.A**

NIDN: 0720107501

Pembimbing II,

**Lilis Sumaryanti, M.Pd**

NIDN: 0712058601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI S1-PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, 487662 Faksimile (0352) 461796, email:  
[akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B  
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- 1 Nama Mahasiswa : Istia Munawaroh
- 2 NIM/NIMKO : 19150395
- 3 Jurusan : Fakultas Agama Islam
- 4 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 5 Tanggal Mengajukan Judul : 12 desember 2022
- 6 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafalkan Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo
- 7 Pembimbing I : Dr. Happy Susanto, M.A
- 8 Pembimbing II : Lilis Sumaryanti, M.Pd
- 9 Daftar Konsultasi :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
12 Desember 2022			Pengajuan Proposal
28 Desember 2022			Revisi Proposal
04 April 2023			Pengajuan Bab I
01 Juni 2023			Revisi Bab I, Pengajuan Bab II
02 Juni 2023			Revisi Bab II, Pengajuan Bab III
08 Juni 2023			Revisi Bab II, dan bab II
09 Juni 2023			Pengesahan Bab I, II III
15 Juni 2023			Bimbingan instrumen penelitian
15 Juni 2023			Pengesahan instrumen penelitian
17 Juli 2023			Pengajuan Bab III, IV, V
20 Juli 2023			Revisi Bab III, IV, V
21 Juli 2023			Pengesahan Bab I, II, III, IV, V

- 10 Tanggal selesai Penulisan Skripsi : 20 Juli 2023
- 11 Tanggal selesai Bimbingan : 21 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Happy Susanto, M.A  
NIDN: 0720107501

Pembimbing II

Lilis Sumaryanti, M.Pd  
NIDN: 0712058601



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :  
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

---

**NOTA PERBAIKAN SKRIPSI**

Hal : **Perbaikan Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di - PONOROGO

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami baca dan teliti kembali naskah Skripsi Saudara:

Nama : Istia Munawaroh  
Nim : 19150395  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo

Telah diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan keputusan Sidang Ujian Munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023.

Dengan demikian, kami harap agar dapat segera disahkan sebagaimana mestinya.  
Demikian, atas perhatian bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Penguji I,

**Dr. Sigit Dwi Laksana, M.Pd.I**

**NIDN. 0710018901**

Penguji II,

**Azid Svukroni, M.Pd.I**

**NIDN. 0716038501**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax, (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :  
www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/TV/2020)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istia Munawaroh  
Nim : 19150395  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul:

"Efektivitas Program Pembiasaan Pesantren dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa MI Al-Kautsar Ponorogo."

Adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Ponorogo, 21 Juli 2023

format Saya,



**Istia munawaroh**

**NIM. 19150395**

## MOTTO

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ اسْتَوْجَبُوا

النَّارَ

Artinya: “Barangsiapa membaca Alquran dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga serta akan memberi syafaat kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka” (HR. Ibnu Majah )



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan iringan doa yang teruntai tulus dari dalam hati. Karya ini merupakan salah satu wujud kesyukuran kepada Allah SWT yang mengizinkan saya untuk dapat menuntut ilmu sampai saat ini.

Selanjutnya, melalui goresan pena yang tertuang dalam karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Alm) Bapak Supono dan Ibu Winarsih. Beliau berdua adalah orang tua terhebatku yang telah mendidikku hingga sampai di titik ini, teriring doa semoga bapak husnul khatimah dan bahagia di surga. Dan terimakasih kepada ibuku yang senantiasa mendoakanku dan mendukungku tiada henti sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Kakakku Indah Rahmawati yang senantiasa mendukung tanpa henti, yang selalu mendoakanku serta mendorongku hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yai Agus Maghfur Al-Hafidz dan Ibu Nyai Nurul Hidayati, S.Pd yang telah merekomendasikan untuk menempuh SI pada jurusan PGMI sampai selesai masa *study*.
4. Tidak lupa untuk teman-temanku pengabdian di MI Hasan Munadi Karanganyar dan teman-teman PGMI (Madin/Prosus) yang juga selalu mendukung dengan ikhlash serta saling *support* demi masa depan.
5. Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membimbingku hingga selesai masa *study*.

Akhirnya, atas dukungan dan doa semua pihak semoga ilmu yang kita miliki dan pengalaman yang luar biasa selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sampai saat ini semakin menjadikan ilmu yang bermanfaat dan bertambah berkah serta membawa kita kepada ridho Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahcurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan agama Islam. Merupakan suatu kebahagiaan dan rasa syukur bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi degan judul **“Pengaruh Motivasi Guru Thafidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur’an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo.”**

Kemudian dari pada itu, peneliti sadar bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak yang membantu terhadap usaha kami, mengingat hal itu dengan segala hormat peneliti sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Lilis Sumaryanti, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr. Happy Susanto, M.A dan Lilis Sumaryanti, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang senantiasa membekali ilmu kepada kami semua.
6. Rudi Wibowo, S.Pd.I dan serta seluruh jajaran guru di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo yang telah memberi dukungan dan motivasi demi terselesainya skripsi ini.
7. Ibu dan kakakku yang senantiasa mengalirkan doa dan memberikan dukungan dan motivasi tiada henti sehingga penyusunan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

8. Teman–teman pengabdian di PPTQ Hasan Munadi dan teman-teman seperjuangan PGMI program Madin dan prosus angkatan 2019 yang selalu saling mendukung dan memotivasi demi terselesainya skripsi ini.
9. Terima kasih atas semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi.

Atas bimbingan, petunjuk dan dorongan tersebut peneliti hanya dapat berdo'a dan memohon kepada Allah SWT semoga amal dan jerih payah mereka menjadi amal soleh di mata Allah SWT. Aamiin. Dan dalam penyusunan skripsi ini peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritikan positif, sehingga bisa diperbaiki seperlunya. Akhirnya kami tetap berharap semoga skripsi ini menjadi butir-butir amalan kami dan bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi seluruh pembaca. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.



Ponorogo, 21 Juli 2023

Istia Munawaroh

## ABSTRAK

**Istia Munawaroh.** 2023. *Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo.* **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing 1: Dr. Happy Susanto, M.A dan Pembimbing 2: Lilis Sumaryanti, M.Pd.

**Kata Kunci: Motivasi Guru Tahfidz , Minat Menghafal Al-Qur'an.**

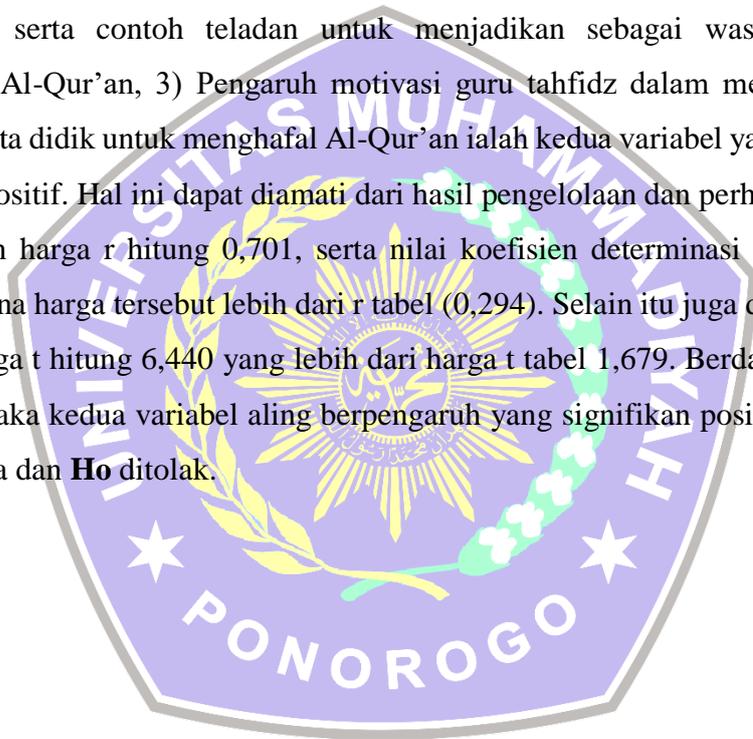
Tugas seorang guru tahfidz bagi pendidikan peserta didik adalah sebagai mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Adapun peran guru tahfidz dalam menumbuhkan minat hafalan peserta didik adalah mengontrol dan membimbing. Perhatian dan motivasi guru tahfidz dapat membantu dan mendorong peserta didik untuk lebih berhasil dalam menghafal Al-Qur'an. Yang mana peranan seorang guru tahfidz adalah memberikan dukungan, membimbing, dan memotivasi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan mengungkap rumusan masalah Bagaimana pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafalkan al-Qur'an di MI Hasan Munadi di Pohsawit Karanganyar Badegan Ponorogo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut juga metode discovery, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini diambil dengan tujuan untuk menemukan hipotesis sekaligus membuktikan validitas hipotesis tersebut. Data-data diambil pada MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo yang merupakan tempat penelitian, sedangkan teknik yang digunakan penelitian adalah angket.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa 1) Motivasi guru tahfidz di MI Hasan Munadi memberikan dorongan dan kemauan yang tinggi dalam diri peserta didik

untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan, yaitu menghafal Al-Qur'an dengan sepenuh hati agar mencapai target hafalan, 2) Motivasi guru tahfidz terhadap menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi dapat dilaksanakan dengan memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an, memotivasi untuk senantiasa menjahui hal-hal yang mampu melemahkan tekan mereka dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan kisah inspirasi dalam Al-Qur'an tentang kemuliaan orang yang menghafalkan Al-Qur'an, memberikan reward bagi siswa yang hafalannya lebih cepat dalam mencapai target hafalannya, dan memberikan pengajaran serta contoh teladan untuk menjadikan sebagai washilah untuk menghafal Al-Qur'an, 3) Pengaruh motivasi guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an ialah kedua variabel yang memiliki pengaruh positif. Hal ini dapat diamati dari hasil pengelolaan dan perhitungan data berdasarkan harga  $r$  hitung 0,701, serta nilai koefisien determinasi ( $r$  square) = 0,491 dimana harga tersebut lebih dari  $r$  tabel (0,294). Selain itu juga diperlihatkan dengan harga  $t$  hitung 6,440 yang lebih dari harga  $t$  tabel 1,679. Berdasarkan hasil tersebut, maka kedua variabel aling berpengaruh yang signifikan positif, sehingga  **$H_a$**  diterima dan  **$H_o$**  ditolak.



## ABSTRACT

Istia Munawaroh. 2023. The Influence of Tahfidz Teacher Motivation in Growing Students' Interest in Memorizing the Al-Qur'an at MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Ponorogo. Advisor 1: Dr. Happy Susanto, M.A and Supervisor 2: Lilis Sumaryanti, M.Pd.

**Keywords: Motivation of Tahfidz Teachers, Interest in Memorizing Al-Qur'an.**

The task of a tahfidz teacher for student education is to educate, teach, guide, direct, train, assess, and evaluate students in early childhood education through formal education, basic education, and secondary education. The role of the tahfidz teacher in fostering students' interest in memorizing is to control and guide. The attention and motivation of the tahfidz teacher can help and encourage students to be more successful in memorizing the Qur'an. Which role of a tahfidz teacher is to provide support, guide, and motivate students.

Based on this, the researcher is interested in conducting a study by carrying out the formulation of the problem. How does the influence of tahfidz teacher motivation on students' interest in memorizing the Koran at MI Hasan Munadi in Pohsawit Karanganyar Badegan Ponorogo?

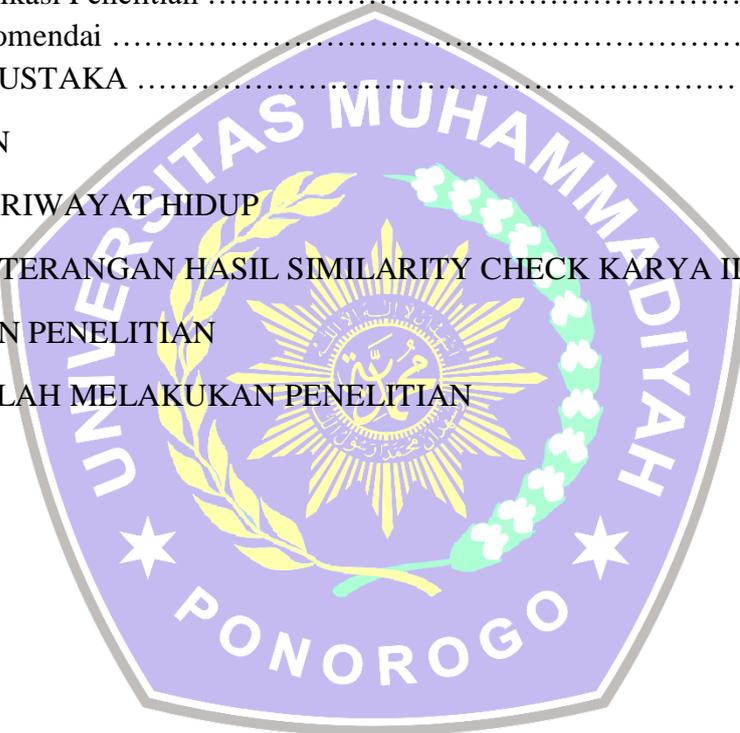
This research uses a quantitative approach. This method is also called the discovery method, because this method can be discovered and developed by various new science and technology. This method is called a quantitative method because the research data is in the form of numbers and the analysis uses statistics. This method was taken with the aim of finding a hypothesis as well as proving the validity of the hypothesis. The data were taken at MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo which is the research location, while the research technique used was a questionnaire.

In this study it was found that 1) The motivation of the tahfidz teacher at MI Hasan Munadi provides high encouragement and willingness in students to learn and strive to achieve goals, namely memorizing the Al-Qur'an wholeheartedly in order to achieve the target of memorization, 2) The motivation of the tahfidz teacher towards fostering students' interest in memorizing the Al-Qur'an at MI Hasan Munadi can be carried out by giving encouragement to students in devoting all their efforts to memorizing the Al-Qur'an, motivating them to always know things that can weaken their pressure in memorizing the Al-Qur'an , providing inspirational stories in the Qur'an about the glory of those who memorize the Qur'an, providing rewards for students whose memorization is faster in achieving their memorization targets, and providing teaching and exemplary examples to make as washilah for memorizing the Qur'an, 3) The influence of tahfidz teacher motivation in fostering students' interest in memorizing the Al-Qur'an are the two variables that have a positive influence. This can be observed from the results of managing and calculating data based on the price of r count 0.701, and the value of the coefficient of determination (r square) = 0.491 where the price is more than r table (0.294). Besides that, it is also shown by the price of t count 6.440 which is more than the price of t table 1.679. Based on these results, the two most influential variables are positively significant, so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PERETUJUAN MUNAQASYAH .....	iv
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....	v
NOTA PERBAIKAN SKRIPSI .....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGATAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	9
G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional penelitian .....	10
BAB II : LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Penelitian yang Relevan .....	11
B. Kajian Teori .....	15
C. Kerangka Berpikir (Framework) .....	43
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....	45
A. Rancangan Penelitian .....	45
B. Populasi dan Sampel .....	46

C. Teknik Pengumpulan Data .....	49
D. Instrument Penelitian .....	50
E. Teknik Analisis .....	56
F. Prosedur Penelitian .....	59
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN .....</b>	<b>61</b>
A. Hasil Penelitian .....	61
B. Pembahasan dan Temuan .....	78
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi Penelitian .....	84
C. Rekomendai .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFRTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian (Framework)
- Gambar 4.1 : Peta Letak Geografis MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo
- Gambar 4.2 : Persamaan Linier



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Keadaan jumlah Populasi Peneliti
Tabel 3.2	: Keadaan jumlah Sampel
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian
Tabel 3.4	: Hasil Uji Relibilitas
Tabel 3.5	: Skala Liker
Tabel 4.1	: Data Guru MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023
Tabel 4.2	: Data Siswa MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023
Tabel 4.4	: Prosentasi Responden Angket Motivasi Guru Tahfidz
tabel 4.5	: Prosentasi Responden Angket Minat Menghafal Al-Qur'an
Tabel 4.6	: Tabel Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.7	: Tabel Hasil Uji Linieritas
Tabel 4.8	: Hasil Hitung $r$ Square
Tabel 4.9	: Hasil Uji F
Tabel 4.10	: Hasil Uji $t$
Tabel 4.11	: Hasil Uji Hipotesis
Tabel 4.12	: Hasil Penelitian



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 02 : Lembar Angket
- Lampiran 03 : Skor Jawaban Angket (Variabel X)
- Lampiran 04 : Skor Jawaban Angket (Variabel Y)
- Lampiran 05 : Data Hasil Uji Validitas
- Lampiran 06 : r Tabel Product Moment
- Lampiran 07 : Data Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 08 : Data Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 09 : Data Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 10 : t Tabel Untul Alpha  $\alpha$  5% t
- Lampiran 11 : Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05
- Lampiran 12 : Letak Geografis MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo
- Lampiran 13 : Data Guru MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana, dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Dari konsep tersebut jelaslah bahwa hakekat pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik melalui pembelajaran sehingga memiliki prasyarat yang diperlukan untuk mengemban perannya di masa yang akan datang. Ini berarti bahwa siswa dididik agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan sesuai perkembangan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan zaman sekarang berkembang dengan sangat pesat, jika masyarakat tidak mengikuti perkembangan zaman maka akan jauh tertinggal dan tidak akan maju. Di era modern ini mayoritas anak-anak mampu dengan mudah mengikuti perkembangan teknologi, bahkan mampu mengalahkan kemampuan orang dewasa. Di usia belia anak-anak sudah diberikan gadget untuk belajar, yang alih-alih mayoritas menjadi salah fungsi dikarenakan kurangnya pengawasan orangtua. Bahkan gadget sering dijadikan alat penenang anak-anak ketika orangtua sibuk bekerja dengan dalih untuk

---

<sup>1</sup> Hanifa Indriana, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MI NU Tahfidhul Qur'an TBS, Krandon, Kudus," *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mi Nu Tahfidhul Qur'an Tbs, Krandon, Kudus*, 2017.

memenuhi kebutuhan anak. Hal tersebut sekilas menyelesaikan masalah yang ada, namun hal tersebut memiliki dampak negatif yang sangat merugikan bagi masa tumbuh kembang anak-anak yang seharusnya di usia mereka itu berimajinasi dan aktif bergerak, justru tergantikan dengan aktivitas monoton yaitu bermain *game*, *scroll tiktok/instagram*, dan *whats app* yang mampu menghambat perkembangan otak anak melalui pancaran radiasi gadget. Selain itu anak-anak juga jarang bahkan tidak mau belajar pelajaran umum/ngaji dan cenderung bermalas-malasan menyukai sesuatu yang instan (tanpa perjuangan).

Melihat kondisi yang ada di lapangan, kebanyakan Madrasah zaman sekarang memiliki program Madrasah Diniyah dan *Tahfidz* Al-Qur'an untuk menarik minat orangtua dalam menyekolahkan anak-anaknya ke Madrasah yang berbasis agama. Hal tersebut juga untuk membuat waktu anak lebih dekat/banyak bersama dengan Al-Qur'an daripada gadget (untuk mengimbangi). Sebab jika hati manusia jauh dari Al-Qur'an (terfokus gadget), maka lama kelamaan hatinya bisa **keras membatu** (tidak bisa dinasehati).

*Tahfidz* (Menghafal Al-Qur'an) adalah proses menghafal semua materi ayat (perincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqof dan lain-lain) yang harus dihafal dan dihafal dengan sempurna. Jadi hafalan semua ayat dan bagiannya mulai dari proses awal hingga hafalannya harus akurat. Jika memasukkan bahan atau menyimpan bahan salah, mengembalikan bahan juga salah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press,

Menghafalkan Al-Quran tidak terlalu sulit tetapi membutuhkan kesabaran ekstra. Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar hafalan saja, tetapi kita juga harus menjaganya dan melewati berbagai rintangan atau ujian saat menghafal. Menjaga Al-Qur'an memang tidak semudah menghafal Al-Qur'an. Anda mungkin pernah mengalami hafalan Al-Qur'an yang cepat saat menghafal, tapi itu pun akan cepat memudar. Ini sangat wajar dan orang-orang yang mengingat Al-Qur'an mengetahui hal ini. Oleh karena itu, seseorang harus sangat berhati-hati dalam menghafal, agar tidak cepat hilang.<sup>3</sup>

Menghafalkan Al-Qur'an memiliki manfaat akademis. Hal tersebut bisa demikian karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu, sehingga ketika menghafal Al-Qur'an, dia memberikan kontribusi besar untuk studinya. Sebagaimana Ibnu Mas'ud mengatakan: *“Kalau kalian menginginkan ilmu, bukalah lembaran Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa mendatang.”*<sup>4</sup>

Salah satu madrasah di wilayah Ponorogo bagian kecamatan Badegan yang berbasis Madrasah Diniyah bahkan Pondok dan juga memiliki program *“Tahfidz Al-Qur'an”* sebagai program unggulannya adalah Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi. Program tersebut diterapkan kepada semua siswa dari kelas 1 sampai kelas VI dengan target capaian di setiap jenjang dan diimbangi dengan program madrasah diniyah dan pondok, di antaranya:

---

2015).

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 125-126

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 157

KELAS	TARGET	PROGRAM PONDOK
I	Q.S. An-Naba'-Q.S. 'Abasa	-
II	QS. At-Takwir-Q.S. Al-A'la	<i>Fullday</i> Pondok
III	Q.S. Al-Ghasiyyah-Q.S. An-Nass	Latihan Mondok 3 hari
IV	Juz 29	Mondok 1 minggu
V	Juz 28	Mondok 1 minggu
VI	Juz 27	Mondok 2 minggu

Penerapan program tersebut ditanamkan kepada siswa oleh semua pendidik, baik itu dari pengasuh pondok, kepala madrasah, guru tahfidz, walisantri dan juga para pengurus pondok pesantren. Semua lapisan mendukung program tersebut, agar dapat meningkatkan para penghafal Al-Qur'an serta mendekatkan anak kepada Al-Qur'an (Petunjuk Hidup).

Hal di atas merupakan salah satu cara Madrasah, terutama yang memiliki program unggulan "*Tahfidz Al-Qur'an*". Sebab hafalan Al-Qur'an tidak bisa diperoleh hanya dengan duduk bermalas-malasan, melainkan perlu perjuangan dalam proses menghafalnya. Bahkan perjuangan penghafal Al-Qur'an tidak berhenti di situ saja, akan tetapi ketika sudah hafal maka perjuangan seumur hidup baginya untuk menjaga hafalannya.

Di sini yang menjadi tantangan lebih berat adalah bagaimana guru harus berinovasi dan memotivasi anak untuk giat belajar dan menghafal Al-Qur'an. Guru harus lebih aktif dalam menciptakan inovasi belajar dan menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga guru harus dapat memberikan rasa aman, kasih sayang, menunjukkan rasa percaya diri, memberikan rasa kebebasan, dan menumbuhkan rasa keinginan

peserta didik. Dengan memberikan rasa kasih sayang, maka peserta didik akan lebih menunjukkan rasa kepercayaan tanpa ragu peserta didik akan menjalani proses menghafal dengan percaya diri serta tanpa terbebani sekalipun.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus inovatif dalam menggunakan berbagai metode yang tepat dan juga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan minatnya dalam menghafal Al-Quran. Hal ini juga dapat mempengaruhi kualitas hafalan dan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini selain keistiqamahan (konsisten) peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, pengaturan waktu (*time manage*) dan metode menghafal memegang peranan penting dalam capaian keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Teori yang relevan dengan permasalahan diatas adalah teori behavioristik yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike, yang membahas tentang proses interaksi antara stimulus (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Teori Thorndike merupakan teori belajar asosiasi, yakni hubungan antara stimulus dan respon apabila sering diulangi dan respon yang tepat dengan memberikan ganjaran yang berupa pujian, memberikan reward, ataupun dengan cara lain yang mampu memberikan rasa puas dan senang. Pada teori Thorndike melihat kondisi siswa belajar, siswa dituntut kesadarannya untuk bersedia mengerjakan latihan-latihan yang berulang-ulang dengan begitu siswa membutuhkan suatu

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 5

kepastian dari kegiatan yang dilakukannya, dengan kata lain siswa akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil sekaligus penguat (*reinforce*).<sup>6</sup>

Sedangkan melihat kondisi guru, guru mampu memulihkan kegiatan antar pembelajaran yang berisi pesan yang membutuhkan pengulangan, baik secara merancang pelaksanaan pengulangan, mengembangkan atau merumuskan soal-soal latihan, membuat kegiatan pengulangan yang bervariasi, dan mengembangkan alat evaluasi kegiatan pengulangan. Bentuk perilaku guru dalam memulihkan kegiatan pembelajaran dapat berupa memberikan anggukan atau acungan jempol atau isyarat lainnya kepada siswa yang menjawab jawaban dengan benar, memberikan pujian atau ganjaran kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.

Teori ini selaras dengan penelitian yang diteliti, yang mana motivasi guru tahfidz dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dengan guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan yaitu menghafal Al-Qur'an, sedangkan respon peserta didik terhadap motivasi guru tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di MI Hasan Munadi dengan judul ***“Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz terhadap Minat Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo”***

---

<sup>6</sup> Ali Makki, “Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar,” *Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar* 14, no. 1 (2019): 78–91.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah pada poin sebelumnya, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mayoritas peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Kebanyakan siswa lulusan dari TK, masih banyak belum mengenal huruf-huruf hija'iyah, sedangkan siswa yang lulusan dari RA sebagian besar sudah mengenal huruf-huruf hija'iyah. Faktor ini lah yang menghambat para guru tahfidz untuk menumbuhkan minat menghafal siswa.
2. Kurangnya minat dan rasa cinta peserta didik dalam belajar Al-Qur'an, apalagi menghafalkannya. Kebanyakan siswa itu dalam menghafal al-Qur'an masih tuntutan dari guru tahfidz itu sendiri dan juga dari orang tua. Mereka belum mampu menemukan jati diri mereka, sehingga segala sesuatunya masih di kontrol oleh guru maupun orang tua mereka sendiri.
3. Kurangnya dukungan, pengawasan dan kerjasama antara orang tua dengan guru. Dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih efektif, apabila peserta didik mendapatkan dukungan, pengawasan dari orang tua juga guru tahfidz.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam mengajar dikarenakan mayoritas lulusan Madrasah Aliyah (MA).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memiliki rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu *Bagaimana pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an di MI Hasan Munadi di Pohsawit Karanganyar Badegan Ponorogo?*

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini didasari rasa ingin tahu penulis terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an yang ada di lembaga bersangkutan. Mengingat banyaknya peserta didik yang kurang minat dan rasa kecintaannya dalam belajar Al-Qur'an serta menghafalkannya.

Maka penelitian ini memiliki tujuan: *untuk mengetahui pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafalkan al-Qur'an di MI Hasan Munadi Pohsawit Karanganyar Badegan Ponorogo.*

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dan dirasakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai peran guru terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi sebagai wujud kontribusi pada perkembangan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, agar menjadi Madrasah yang unggul dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan beragama.

### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas diri, agar mampu memberikan arahan, pengajaran, serta memotivasi peserta didik yang terbaik terutama dalam pembelajaran *Tahfidz* anak.

### c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai minat dalam menumbuhkan menghafal al-Qur'annya, sehingga peserta didik lebih semangat lagi dalam menghafal al-Qur'an.

### d. Bagi Peneliti

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.

## F. Hipotesis Penelitian

Menurut Nurul Fauziah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah, ketika penelitian dengan hati-hati memeriksa masalah penelitian dan merumuskan asumsi dasar, membuat teori awal, yang kebenarannya belum teruji (di bawah kebenaran). Peneliti mengumpulkan data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesisnya.

Hipotesis suatu penelitian harus di uji keshahihannya dengan menggunakan data yang sudah di analisis. Rumusnya sebagai berikut:

Ha : Motivasi guru tahfidz berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi.

Ho : Motivasi guru tahfidz tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi.

### G. Definis Konseptual dan Definis Operasional

Gambaran yang menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antara variable penelitian dengan definisi konseptual dan definisi operasional.

Variable Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
Motivasi Guru Tahfidz terhadap Minat Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an	Minat merupakan suatu tindakan yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan diri sendiri, dengan kata lain adanya kecenderungan dari apa yang di lihat dan diamati seseorang yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan motivasi</li> <li>2. Menanamkan kebiasaan atau pembiasaan untuk mengaji dan selalu bermuraja'ah</li> <li>3. Memberikan bimbingan tentang keagamaan</li> <li>4. Memperbaiki media dan sumber pembelajaran</li> <li>5. Dan memberikan <i>reward</i> atau hadiah</li> </ol>

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan studi pustaka peneliti menemukan kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Lia Minhatul Fauziah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIA) Jakarta pada Tahun 2017, dalam skripsinya yang berjudul "Strategi Guru *Tahfidz* dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an *Juz* 30 Kelas VI di MI PUI Pasar Salasa Ciampea Bogor, yang menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan hafalan siswa guru *tahfidz* menggunakan metode pemberian hadiah bagi siswa yang sudah hafal *Juz* 30 dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan *tahfidz* di kelas. Dengan metode yang diterapkan oleh guru *tahfidz* siswa merespon terhadap kegiatan *tahfidz* yaitu bahwa sebagian besar siswa termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an karena ingin mendapatkan penghargaan berupa piagam dan hadiah ketika sudah hafal *Juz* 30 (*Juz 'Amma*). Skripsi ini sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur'an. Bedanya skripsi ini lebih membahas tentang pengaruh motivasi guru *tahfidz* terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan skripsi Lia Minhatul Fauziah lebih focus dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Lia Minhatul Fauziah, "Strategi Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an *Juz* 30 Kelas IV Di MI PUI Pasar Selasa Ciampea Bogor," *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

2. Ria Maslini, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021, yang berjudul “ Efektivitas Metode *One Day One Ayat* (ODOA) dalam Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Daarul ‘Ilmy kota Bengkulu” yang menjelaskan bahwa proses pelaksanaan metode *one day one ayat* di rumah tahfidz Darul ‘Ilmy, yaitu pertama anak disuruh mengaji dahulu kemudian anak diberi kesempatan untuk murojaah, setelah anak yakin dengan hafalannya maka anak bisa menyetorkan hafalannya satu ayat. Walaupun cuma tambahan satu ayat, ayat sebelumnya tetap disetorkan. Target dan tujuan dari metode *one day one* ayat dalam menghafal Al-Qur’an dikarenakan dengan menggunakan metode satu hari satu ayat anak lebih mudah dalam menghafal, tidak terbenani, dan tidak merasa kesulitan menghafal. Anak-anak juga mampu mengaplikasikan atau menggunakan metode ini untuk menghafal. Skripsi ini sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur’an. Bedanya skripsi ini lebih membahas tentang pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an, sedangkan skripsi Ria Maslini lebih fokus ke pembahasan tentang metode *one day one* ayat dalam menghafal Al-qur’an.<sup>8</sup>

3. Alfina Emarda Sari, Jurusan Kependidikan Ilmi Trabiyah dan Keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan

---

<sup>8</sup> Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., “Efektivitas Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Daarul ‘Ilmy Kota Bengkulu,” *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021): 173–80, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

Lampung Tahun 2022, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ayat terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelsa 5 SD AL Qur’an Darul Fatah Kecamatan Bandar Sribhawono” yang memaparkan bahwa terdapat efektivitas dalam penggunaan aplikasi ayat terhadap peningkatan hafalan Al-Qur’am peserta didik kelas 5. Skripsi ini yang sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur’an. Bedanya skripsi ini membahas tentang pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an, sedangkan skripsi Alfina Emarda Sari lebih fokus ke pembahasan penggunaan aplikasi ayat.<sup>9</sup>

4. Angga Saputra, Jurusan Kependidikan Tarbiyah dan keguruan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019, yang berjudul “Efektivitas Implementasi Media Audio MP3 Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an di TPA Falahuddin Bandar Lampung, yang menunjukkan bahwa Media Audio Mp3 Qur’an implementasinya ialah dengan cara mendengarkan audio Mp3 yang diputarkan melalui *playback* terlebih dahulu kemudian baru para santri mengikuti audio Mp3 Qur’an yang sudah mereka dengarkan secara berulang kali. Media Audio Mp3 ini sangat mendukung karena sudah efektif dengan memperoleh nilai 83% atau dikategorikan baik. Skripsi ini sama-sama membahas terkait menghafal Al-Qur’an. Bedanya skripsi ini lebih membahas tentang motivasi pengaruh guru tahfidz terhadap minat

---

<sup>9</sup> Fabiana Meijon Fadul, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ayat Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas 5 SD Al-Qur’an Darul Fatah Kecamatan Bandar Sribhawono,” 2019.

peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan skripsi Angga Saputra lebih fokus pada pembahasan efektivitas implementasi media audio Mp3.<sup>10</sup>

5. Iwan Ridwan, dkk, Penerapan Teknik Modeling dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTS di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an, Vol. 7 No. 2, 2021, yang menjelaskan bahwa penanganan yang diberikan, yaitu dengan penerapan teknik modeling *Live Model* dan *Syimbolic Model*, yang merupakan metode dalam menumbuhkan minat hafalan siswa kelas Vii Mathla'ul Anwar. Minat hafalan siswa kelas VII KMA 2 dalam penerapan teknik modeling dengan menggunakan *live model* dan *syimbolic model* mengalami peningkatan. Jurnal ini sama-sama membahas tentang menumbuhkan minat dan menghafal Al-Qur'an. Bedanya skripsi ini lebih membahas tentang pengaruh motivasi guru tahfidz terhadap minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan jurnal Iwan Ridwan dkk lebih fokus dengan pembahasan penerapan teknik modeling dalam menumbuhkan minat hafalan siswa VII MTS di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Angga Saputra, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<sup>11</sup> dan Suci Humaeroh Iwan Ridwan, Jakaria, Ratu Amalia Hayani, "Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al- Qur ' an Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok," *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"* 7 (2021): 203–14.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *Movere* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Yaitu suatu pendorong yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang ke bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha yang mampu menyebabkan seseorang maupun kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>13</sup>

Menurut Thursan Hakim, motivasi adalah dorongan kehendak yang membuat seseorang bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sudarwan Danim motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang dapat mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan keinginannya.<sup>14</sup>

Menurut Murray, Chaplin mendefinisikan motivasi sebagai motif untuk mengatasi hambatan atau berusaha melakukan yang terbaik dan

---

<sup>12</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–34, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pukul 11.12, pada tanggal 08 Juni 2023

<sup>14</sup> Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

secepat mungkin, meskipun pekerjaan itu sulit. Menurut Walgito, motivasi adalah suatu kekuatan dalam diri seseorang yang membuat seseorang berbuat dan bertindak dengan motivasi, yang biasanya diarahkan pada suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Suryabrata, motivasi adalah keadaan individu yang mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dan kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam menghafal Al-Qur'an maka ia akan menghafal dengan senang hati dan tanpa diminta agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai, sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi rendah dalam menghafal maka ia akan kesulitan dalam melakukannya walaupun atas dasar kemauan dirinya.

Di dalam motivasi belajar, terdapat indikator-indikator yang digunakan untuk menentukan motivasi belajar tersebut. Menurut Uno (2008: 23) menyatakan bahwa terdapat 5 indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, dan (5)

---

<sup>15</sup> Suharni, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 6, no. 1 (2019): 172-84.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>16</sup>

## 2. Pengertian Guru Tahfidz

### a. Pengertian Guru Tahfidz

Menurut paradigma Jawa, guru berasal dari kata “gu” dan “ru”, yang berarti “digugu” (dapat dipercaya) dan “makitutu” (ditiru). Kata digugu (terpercaya) karena guru memiliki ilmu yang cukup karena memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan. Kata ditiru (ditiru) karena guru adalah pribadi yang sempurna, karena segala perbuatan guru harus dijadikan teladan dan keteladanan bagi murid-muridnya.<sup>17</sup>

Secara etimologis, guru atau pendidik adalah orang yang melaksanakan bimbingan, atau orang yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut terminologi, guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik serta mampu membangun kepribadian anak didik dalam segala potensinya, baik dari potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.<sup>19</sup>

Guru adalah seseorang yang memiliki keinginan yang tulus untuk mengangkat, menerangi, dan memberdayakan wanita. Guru

<sup>16</sup> V.A.R.Barao et al., “Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

<sup>17</sup> Fauziah, “Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Kelas IV Di MI PUI Pasar Selasa Ciampea Bogor.”

<sup>18</sup> Ibid, hal. 21

<sup>19</sup> Ibid,hal. 22

adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengevaluasi setiap program untuk mengajar dan belajar dan memahami bagaimana untuk secara efektif mengatur dan mengelola kegiatan kelas sehingga siswa dapat belajar dan mencapai tujuan belajar mereka sebagai tujuan dari proses pengajaran dan belajar. .

Posisi guru atau garis kerja membutuhkan pengetahuan khusus. Dia harus lulus pendidikan guru dan ujian kehidupan karena kompetensi uniknya. Menjadi seorang guru membutuhkan memiliki banyak kepribadian, atau memiliki semua karakteristik tingkat yang matang, selain mengetahui konten yang perlu diajarkan. Dan ini adalah kemampuan luar biasa yang diduga. Karena tidak semua orang bisa menjadi guru.

Pengertian dari tahfidz, tafidz sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu حفظ - يحفظ - حفظ yang artinya menghafal. Istilah Arab tahfidz, yang berarti mengingat, adalah sumber makna bahasa Inggris dari kata itu. Sebaliknya dari melupakan adalah mengingat, yang selalu mengingat dan sedikit dilupakan. Al-Qur'an adalah suatu peringatan bagi manusia, dan juga merupakan suatu pengingat bagi manusia. Orang-orang yang mengingat Al-Qur'an adalah individu yang dapat membaca setiap ayat, dimulai dengan ayat pertama dan berakhir dengan yang terakhir. Al-Qur'an ditulis dengan pemahaman dan pengertian. Akibatnya, itu bukan pembaca yang sempurna dari Al-Qur'an bagi seseorang yang hanya menyimpan sebagian atau hanya

sebagian dari itu. Istilah Arab tahfidz, yang berarti mengingat, adalah sumber makna bahasa Inggris dari kata itu. Sebaliknya dari melupakan adalah mengingat, yang selalu mengingat dan sedikit dilupakan. Al-Qur'an adalah suatu peringatan bagi manusia, dan juga merupakan suatu pengingat bagi manusia. Orang-orang yang mengingat Al-Qur'an adalah individu yang dapat membaca setiap ayat, dimulai dengan ayat pertama dan berakhir dengan yang terakhir. Al-Qur'an ditulis dengan pemahaman dan pengertian. Akibatnya, itu bukan pembaca yang sempurna dari Al-Qur'an bagi seseorang yang hanya menyimpan sebagian atau hanya sebagian dari itu.<sup>20</sup>

Sebuah bentuk masdar dari kata Haffadza dengan rasa konservasi dan tindakan mengingat adalah Tahfidz. sebagai langkah, proses, atau pendekatan tertulis. Tahfidz adalah proses mengkomitmen informasi ke ingatan sehingga dapat diungkapkan dengan cara tertentu.

Guru adalah profesional yang berlisensi dalam pendidikan yang tanggung jawab utamanya adalah untuk menginstruksikan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di masa kecil, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan sekolah menengah.

---

<sup>20</sup> Tsaqifa Fiq, "Pendekatan Pesantren Semi Tahfidz Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Boven Digoel Papua," *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10.

Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 dan Permendikbud RI tahun 2014 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menjelaskan bahwa, guru profesional hendaknya mempunyai empat kompetensi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan atau keterampilan guru dalam mengelola suatu proses belajar mengajar di kelas serta mampu berinteraksi dengan para siswa.
- 2) Kompetensi kepribadian, yaitu suatu kompetensi yang berhubungan tentang kepribadian atau karakter seorang guru.
- 3) Kompetensi profesional guru, yaitu apakah seorang guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pengajar yang baik.
- 4) Kompetensi sosial, yaitu Cara seorang guru berinteraksi dengan siswa, instruktur lain, pendidik, orang tua siswa, dan masyarakat secara keseluruhan secara langsung.

Menurut Latifah Husei mengatakan bahwa guru adalah kekuatan pendidikan yang berasal dari masyarakat yang dipilih dan ditunjuk untuk mempromosikan pemeliharaan pendidikan. Mengajar, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan menilai siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah adalah tugas utama seorang guru profesional, yang memiliki kekayaan pengetahuan dan

pengalaman dan mampu merencanakan dan mengelola pembelajaran.<sup>21</sup>

Guru adalah seseorang yang secara sadar membimbing, mengarahkan, melatih, mendidik, menginstruksikan, mengevaluasi, dan memeriksa siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan akademis mereka.

Sangat penting untuk menemukan seorang tutor yang mengkhususkan diri dalam Hifdzil Qur'an. Tugasnya adalah untuk memberikan contoh membaca yang benar, membaca yang siswa harus meniru, dan membela bacaannya ketika salah. Untuk siswa, guru menjadi peran simbolis. Guru akan menginspirasi siswa mereka, dan mereka akan dapat menyalin atau menunda instruksi mereka. Siswa akan melakukan segala upaya untuk berhasil dengan cara ini untuk mendapatkan baraka dari gurunya.

Guru tahfidz menjalankan tugasnya secara langsung yaitu dengan mendidik siswanya untuk menghafalkan Al-Qur'an, mengajarkan siswanya bahwa menghafal Al-Qur'an harus dengan tekun, membimbing siswanya untuk senantiasa muraja'ah hafalannya agar tidak lupa, serta mendengarkan setiap hafalan kitab Alquran dari siswanya mulai dari setelah subuh sampai pagi tiba. Yang kemudian dilanjutkan kegiatan pengajaran di sore hari, yaitu sebelum sholat

---

<sup>21</sup> Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

Ashar dan setelah shalat Ashar. Setelah shalat Maghrib siswa diwajibkan untuk muraja'ah Al-Qur'an dan mempersiapkan tambahan hafalan yang akan di setorkan di malam hari dan pagi hari setelah shalat Subuh.<sup>22</sup>

Selain itu guru tahfidz juga bertugas untuk membina siswanya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan dengan bacaan yang baik, disamping itu guru tahfidz juga dapat meningkatkan hafalannya siswa sesuai dengan targetnya dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan agar dapat di tampilkan di acara wisuda kelas VI nantinya. Serta mampu membina siswa untuk berakhlakkul kharimah dan berwawasan luas.<sup>23</sup>

#### **b. Karakteristik Guru Tahfidz**

Menurut Sayyid Mukhtar ada beberapa karakteristik guru tahfidz, diantaranya:

- 1) Jadikan hatimu murni dan bebas dari prinsip-prinsip jahat.  
 “Barangsiapa yang memuliakan Al-Qur'an, maka ia adalah orang yang mengajarkan Al- Qur'an.”

<sup>22</sup> Tazkiatun Nafs, “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Guru Tahfidz Di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia,” *Acta Psychologia* 2, no. 2 (2020): 199–208, <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35106>.

<sup>23</sup> D Dahliana and M Kasduri, “Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal,” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...* 1, no. 1 (2022): 18–33, <http://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/209%0Ahttps://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/download/209/238>.

- 2) Ikhlas artinya selalu memperbaiki niatnya dan memfokuskannya hanya meraih ridha Allah SWT dan mengamalkan Al-Qur'an.
- 3) Pengertian Al-Qur'an adalah hikmah dari segala sesuatu, memungkinkan untuk dilupakan, dan pengetahuan Al-Quran adalah pengetahuan tentang segala sesuatu. Ulama Salaf sebelumnya berpikir ini adalah pelanggaran serius.<sup>24</sup>

### 3. Pengertian Minat

#### a. Pengertian Minat

Menurut KBBI mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang kuat untuk, gairah, atau keinginan untuk sesuatu. Akibatnya, minat adalah pengalaman yang efektif yang dihidupkan oleh kehadiran seseorang atau benda, karena terlibat dalam suatu kegiatan, dan minat merupakan kekuatan mendorong yang memaksa seseorang untuk memperhatikan satu keadaan atau aktivitas dan bukan yang lain.<sup>25</sup>

Slameto mendefinisikan minat sebagai sensasi preferensi dan hubungan yang tidak disengaja dengan sesuatu atau aktivitas tertentu. Sebuah penerimaan yang menghubungkan kita dengan sesuatu di luar diri kita adalah memiliki minat pada tujuan. Bulan minat kita tumbuh lebih besar semakin dekat atau lebih kuat hubungan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Sayyid Mukhtar bin Abu Syadi, *Adab-Adab Halaqah Al-Qur'an* (Solo: Aqwa, 2016).

<sup>25</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021).

<sup>26</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 31, <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

Minat adalah motivator bagi seseorang untuk bertindak dan mengejar tujuan mereka. Oleh karena itu, seseorang akan mengamati minat atau keinginan anda serta kehendak anda yang mempengaruhi tindakan anda. Bahkan jika seseorang mampu belajar apa pun, jika mereka tidak tertarik, mereka tidak akan ingin dan tidak akan dapat mengikuti proses belajar. Karena perhatian terfokus pada munculnya keinginan dalam diri sendiri, keinginan atau keinginan dengan demikian terkait erat dengan perhatian yang diberikan. Seseorang akan memfokuskan atau mengarahkan semua aktivitas fisik atau psikologisnya ke arah yang dilihat ketika ada minat yang hadir.

Slameto mendefinisikan minat sebagai sensasi preferensi dan hubungan yang tidak disengaja dengan sesuatu atau aktivitas tertentu. Sebuah penerimaan yang menghubungkan kita dengan sesuatu di luar diri kita adalah memiliki minat pada tujuan. Bulan minat kita tumbuh lebih besar semakin dekat atau lebih kuat hubungan.

Kepentingan adalah motivator bagi seseorang untuk bertindak dan mengejar tujuan mereka. Oleh karena itu, seseorang akan mengamati minat atau keinginan Anda serta kehendak atau kehendak Anda yang mempengaruhi tindakan Anda. Bahkan jika seseorang mampu belajar apa pun, jika mereka tidak tertarik, mereka tidak akan ingin dan tidak akan dapat mengikuti proses belajar. Karena perhatian terfokus pada munculnya keinginan dalam diri sendiri, keinginan atau keinginan dengan demikian terkait erat dengan perhatian yang

diberikan. Seseorang akan memfokuskan atau mengarahkan semua aktivitas fisik atau psikologisnya ke arah yang dilihat ketika ada minat yang hadir.

Hidi dan Derson berpendapat bahwa minat berkembang dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif seperti sukacita, antusiasme, dan kesenangan dapat memicu minat seseorang dalam eksperimen. Oleh karena itu, minat adalah dorongan internal yang mungkin memotivasi seseorang untuk ingin mengalami emosi positif. Seseorang yang tertarik pada materi yang telah mereka pelajari akan mengingatnya lebih banyak dari waktu ke waktu dan akan menggunakannya sebagai dasar untuk mempelajarinya lagi di masa depan, menurut Garner dan Ormrod.

Berdasarkan pengertian minat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan seseorang yang berasal dari luar atau dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkannya untuk berbuat terhadap suatu hal tersebut dan mampu menimbulkan perasaan senang.

Dengan adanya minat dapat memperkuat pengetahuan seseorang dalam pemahaman tentang apa yang telah dia pelajari, yang memungkinkan dia untuk berfungsi sebagai titik awal untuk belajar di sore hari.

Menurut Safari (2023) terdapat empat indikator minat, sebagai berikut:<sup>27</sup>

1) Perasaan Senang

Siswa akan terus mempelajari ilmu yang dia hargai jika dia merasa senang belajar tentang hal itu atau jika itu adalah salah satu ajaran Tahfidz. Dia tidak memiliki rasa kewajiban untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan siswa dipengaruhi oleh gerakan karena cenderung membuat mereka lebih tertarik pada orang, hal, dan kegiatan. Ini juga bisa menjadi respon emosional yang dimulai oleh aktivitas itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Ketika pikiran hanya berfokus pada pengamatan dan pemahaman, perhatian adalah aktivitas mental yang terlibat. Siswa yang tertarik dengan objek tertentu akan menemukannya sendiri.

4) Keterlibatan Siswa

Minat seseorang pada sesuatu yang membuatnya gembira dan termotivasi untuk melakukan aktivitas yang dimaksudkan.

### b. Ciri-ciri Minat

Ada beberapa ciri-ciri minat diantaranya:

---

<sup>27</sup> Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–201, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

- 1) Adanya rasa senang dan keterkaitan terhadap obyek yang diminati,
- 2) Adanya rasa butuh terhadap apa yang diminati,
- 3) Rajib belajar,
- 4) Pemusatan perhatian,
- 5) Hasrat ingin belajar,
- 6) Tekun dalam menghadapi tugas,
- 7) Ulet dalam menghadapi kesulitan,
- 8) Dan tidak mudah melepaskan hal yang diminati.<sup>28</sup>

**c. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Salah satu elemen dalam mencapai tujuan adalah minat. Kehadiran elemen yang mempengaruhi munculnya minat seseorang dapat menyebabkan akuisisi minat pada apa pun. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi minat siswa.

**1) Faktor Internal**

Motivasi dan keinginan siswa sendiri, serta perhatian dan keingintahuan mereka, dapat memicu minat mereka. Syahputra mengklaim bahwa determinan internal termasuk psikologis seperti minat belajar, kemudahan belajar, dan kemauan belajar,

---

<sup>28</sup> Dra Sandra et al., "Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Tahfizh Al-Qur'an (Peneliti Di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang)," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): 28, file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\_ALAD\_11\_Nov\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

diikuti oleh yang fisiologis, seperti keterikatan siswa dan kesehatan.

## 2) Faktor Eksternal

Istilah "faktor eksternal" mengacu pada aspek yang mempengaruhi minat siswa dari luar, seperti dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Faktor-faktor eksternal ini termasuk unsur-unsur lingkungan seperti dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang mendukung, serta elemen lingkungan pembelajaran yang mendukung seperti peluang belajar.<sup>29</sup>

- a) Dukungan orang tua merupakan salah satu pendorong diri siswa. Siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam studi sekolah dengan menerima dukungan dari orang tua mereka.
- b) Proses belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar pada saat belajar. Siswa sudah bisa menjadi tenang berkat manajemen situasi orang tua selama proses belajar, yang membantu proses belajar berjalan lancar.
- c) Fasilitas Lingkungan belajar, seperti siswa, guru, dan orang tua, memiliki kekuatan untuk mempengaruhi minat anak-anak dalam belajar. Motivasi siswa dalam belajar dapat

---

<sup>29</sup> Mahpudin Ine Rahayu Purnamaningsih, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 1–7, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>.

dipengaruhi oleh lingkungan dan infrastruktur yang memfasilitasi pembelajaran.<sup>30</sup>

#### **d. Fungsi Minat**

Menurut Surdiman A.M (dalam tesis Gamal Abdel Nasier) adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong seseorang untuk berbuat, sehingga sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energinya. Motivasi sebagai penggerak semua kegiatan yang akan dilakukannya.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang ingi dicapainya.
- c. Motivasi mampu memberikan arah dan kegiatan yang harus dilakukannya sesuai dengan tujuannya.
- d. Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus diduluukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan memilah perbuatan-perbuatan yang tidak mempunyai manfaat bagi tujuan tersebut.<sup>31</sup>

#### **e. Minat Menghafal Al-Qur'an**

Minat dalam menghafal Al-Qur'an dapat dibagi menjadi tiga unsur, yaitu kognisi, efeksi dan konasi. Kognisi ialah pandangan yang ditimbulkan dari pandangan peserta didik terhadap kegunaan atau manfaat dari menghafal Al-Qur'an sera keutamaan dari menghafal Al-

<sup>30</sup> Ine Rahayu Purnamaningsih.

<sup>31</sup> Sandra et al., "Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Tahfizh Al-Qur'an (Peneliti Di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang)."

Qur'an. Efeksi ialah perasaan peserta didik terhadap menghafal Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh komponen kognisi. Sedangkan konasi ialah suatu komponen yang dipengaruhi oleh unsur kognisi dan unsur efeksi yang menampilkan kecenderungan pada tindakan untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keinginan siswa untuk secara konsisten mengikat Al-Qur'an kepada ingatan adalah apa yang memicu minat mereka dalam melakukannya serta mampu menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan cara proses pengulangan.

**f. Indikator Menumbuhkan Minat**

Pada dasarnya minat ini akan disertai dengan kegiatan atau proyek lain yang terkait dengan minat orang tersebut. Untuk memahami indikator minat, perlu untuk menganalisis proyek yang dilakukan oleh individu atau organisasi yang menarik karena minat adalah konsep yang dipahami untuk mendorong orang lain untuk berpartisipasi dalam proyek yang ada.

Melihat dari beberapa penjelasan terkait pengertian minat. Untuk mengukur minat seseorang dalam mengingat Al-Qur'an dengan melihat ciri-ciri minat di dalamnya, seperti perasaan kesenangan, pernyataan menyukai sesuatu lebih dari orang lain, minat, peningkatan perhatian, konsentrasi perhatian, aktivitas, dan

---

<sup>32</sup> Ibid, hal. 40-41

keterlibatan aktif dalam kegiatan yang dihasilkan dari kesenangan dan perhatian.n.

Berkaian dengan minat menghafal Al-Qur'an, penulis lebih berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan peserta didik untuk merasa tertarik dalam bidang studi atau pokok pembahasan tertentu serta merasa senang dengan mempelajari materi tersebut.

Adapun langkah-langkah untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an

Seorang guru harus mengendalikan murid-muridnya untuk memastikan bahwa mereka selalu dapat mengelola waktu mereka, mencoba untuk mengambil waktu untuk mengingat, memprioritaskan waktu tidur, dan berusaha untuk menetapkan tujuan untuk menghafal Al-Qur'an.

- 2) Berusaha secara keras dalam menjahui semua hal yang mampu melemahkan tekad

Seorang guru hendaknya memberikan motivasi terhadap muridnya untuk senantiasa menjahui semua hal yang mampu melemahkan tekad mereka dalam menghafal Al-Qur'an dan menjahui orang-orang yang senantiasa meremehkan kemampuan mereka ataupun memadamkan semangat mereka dalam

---

<sup>33</sup> Firman Rudisnyah, "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV-VI DI SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs)" (Lampung, 2018).

menghafal Al-Qur'an, baik dari orang tua, saudara, masyarakat, dan teman mereka.

3) Membayangkan sesuatu yang mengagumkan

Seorang guru hendaknya memberikan kisah inspirasi dalam Al-Qur'an tentang kemuliaan orang yang menghafalkan Al-Qur'an, bahwa mereka dan orang tua kelak di surga akan mengenakan mahkota pada hari kiamat.

4) Menetapkan waktu Khatam Hafalan

Seorang guru hendaknya memberikan reward bagi siswa yang hafalannya lebih dulu atau tercepat dalam mencapai target hafalannya. Memberikan reward atau hadiah bukan berarti mereka menghafal karena mengharapkan hadiah, akan tetapi hadiah hanya sebagai fasilitas untuk memberikan semangat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an. Agar mereka berlomba-lomba dalam menghafal.

5. Menjadikan ibadah sebagai washilah untuk menghafal

Seorang guru hendaknya memberikan pengajaran dan contoh teladan untuk menjadikan sebagai washilah untuk menghafal Al-Qur'an. Yaitu dengan cara bermuraja'ah secara kontinue, membacanya dalam shalat, menjadikan sebagai wirid harian.

Selain langkah-langkah menumbuhkan minat diatas, menurut JT. Loekmono terdapat cara untuk menumbuhkan minat pada diri siswa adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

- 1) Periksa kondisi jasmani anak untuk mengetahui anak sudah siap untuk menghafal Al-Qur'an, dengan menggunakan metode hafalan yang bervariasi mampu merangsang siswa untuk mulai belajar menghafal Al-Qur'an.
- 2) Menolong siswa untuk memperoleh kondisi kesehatan atau mental yang lebih baik sebelum memberikan hafalan ke siswa.
- 3) Memastikan bahwa lingkungan rumah siswa mendukung kegiatan siswa untuk menghafal Al-Qur'an.
- 4) Cobalah menemukan sesuatu hal yang dapat menarik perhatian siswa, agar tergerak minatnya dalam menghafal Al-Qur'an. . yaitu dengan dialihkan kepada kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Dengan adanya faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Tinggal bagaimana pengaruh seorang guru tahfidz dalam memecahkan masalah tersebut, sehingga siswa dapat terbentuk minatnya dalam menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>34</sup> Hocelayne Paulino Fernandes, "Menumbuhkan Minat Belajar," *Karya Tulis Ilmiah*, 2014, 139.

#### 4. Menghafal Al-Qur'an

##### a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti sudah masuk ke dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat diucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal dalam kata kerja menghafal ialah suatu usaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>35</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah aktivitas yang berkaitan erat dengan kerja memori dalam otak.<sup>36</sup> Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang bernilai suatu mu'jizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul yaitu Nabi Muhammad saw., melalui perantara malaikat Jibril, yang diriwayatkan kepada semua makhluk Allah yang ada di bumi dengan mutawatir, membacanya mendapatkan pahala dan tidak ditolak kebenarannya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk mengingat dan mengucapkan ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti lagu, tajwid, makhroj, waqof, dan lainnya) yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga semua proses pengingatan pada

<sup>35</sup> Saputra, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung." Hal. 47

<sup>36</sup> Cucu Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.

<sup>37</sup> Saputra, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung." Hal. 48

ayat dan bagian-bagiannya dapat dimulai dari proses awal, sehingga pengingat harus kembali tepat.

#### **b. Dasar Hukum Menghafal Al-Qur'an**

Dalam menghafal Al-Qur'an hukumnya farhdu kifayah, yang artinya bahwa orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir, sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Apabila kewajiban ini terpenuhi oleh sejumlah orang, maka gugurlah kewajiban tersebut. Begitupun sebaliknya jika kewajiban itu tidak terpenuhi maka semua umat Islam yang ada di bumi ini akan menanggung dosanya.<sup>38</sup>

#### **c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Menurut Badrun bin Nasir Al-Badri menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an mempunyai keutamaan yang banyak, yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Seorang penghafal al-Quran akan menjadi manusia yang terbaik.

Nabi Muhammad SAW, bersabda, bahwa “sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an.

- 2) Seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan nikmat yang tiada tara bandingnya.

---

<sup>38</sup> Saputra. Hal. 50

<sup>39</sup> Rudisnyah, “Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV-VI DI SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs).”

Nabi Muhammad SAW, bersabda, “bahwa tidak boleh menginginkan sesuatu yang hanya dimiliki oleh orang lain, kecuali dua hal, yaitu orang yang diberi Allah SWT keahlian dalam Al-Qur’an maka ia mengamalkannya, dan seseorang yang diberi harta kemudian dia menginfakkannya.

- 3) Seorang penghafal Al-Qur’an yang mendapatkan syafat di hari kiamat.

Rasulullah SAW bersabda, “bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya dia akan datang di hari kiamat untuk memberi pertolongan kepada orang yang membaca, menghafalkan, serta mengamalkannya.

- 4) Seorang penghafal Al-Qur’an mendapatkan pahala yang berlipat ganda

Barang siapa yang membaca atau mengajarkan walaupun satu ayat, maka satu kebaikan untuknya dan satu kebaikan tersebut akan dilipat gandakan menjadi 10 kebaikan.

- 5) Seorang penghafal Al-Qur’an akan dikumpulkan bersama para malaikat

Dari Aisyah ra. Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang membaca dan mahir dalam membacanya, maka ia akan dikumpulkan bersama para malaikan.

#### **d. Metode Menghafal Al-Qur’an**

Metode dalam menghafal Al-Qur'an terbagi menjadi dua cara yakni dengan cara menambah hafalan yang baru dan mengulang hafalan yang sudah ada atau biasanya dinamakan muraja'ah, hal ini dikemukakan oleh H. A. Muhaimin Zen (dalam Nasokah, Alh dan Ahmad Khoiri, 2016, hlm. 225) bahwa "Metode menghafal Al-Qur'an terdiri dari dua macam metode yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan, yakni metode tahfidz dan muraja'ah. Tahfidz ialah menghafal materi baru yang belum pernah dihafalkan. Sedangkan Muraja'ah ialah mengulang hafalan yang sudah didengarkan kepada instruktur".<sup>40</sup>

Adapun 5 metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Metode Wahdah

Metode Wahdah yaitu seorang menghafal satu persatu ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkannya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih sehingga proses ini dapat membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal dapat mengondisikan ayat-ayat yang sudah dihafalkannya bukan dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk sebuah gerak reflex pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah melanjutkan ke

---

<sup>40</sup> Susianti, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." Hal. 10

ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, begitu seterusnya hingga mencapai satu kaca atau satu muka.

## 2) Metode *Kitabah*

Metode *kitabah* yakni seorang penghafal terlebih dahulu menuliskan ayat yang akan dihafalkannya. Pada metode ini, penulis terlebih dulu menuliskan ayat yang akan dihafalkannya pada sebuah kertas atau buku, kemudian ayat tersebut dibacanya hingga lancar dan benar bacaannya. Menghafalkannya dapat dengan metode *wahdah* atau berulang-ulang menuliskan ayat tersebut hingga pelafal dapat sambil mengingatnya dan menghafalkannya dalam hati.

## 3) Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* yakni seorang penghafal mendengarkan suatu bacaan yang akan dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mendengarkan dari guru yang membimbingnya dan mendengarkan dengan kaset secara saksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan.

## 4) Metode Gabungan

Metode gabungan yakni gabungan antara metode *wahdah* dan *kitabah* yaitu dengan cara setelah selesai menghafal ayat-ayat yang dihafalkannya, kemudian mencoba untuk menuliskannya di atas kertas atau buku yang sudah tersedia.

### 5) Metode *Jami'*

Metode *jami'* yakni cara penghafalannya dilakukan secara kolektif, ayat-ayat yang dihafalkan dibaca secara kolektif atau bersama-sama, yang dipimpin seorang instruktur atau guru tahfidznya. Yang mana instruktur itu membacakannya satu atau beberapa ayat, dan kemudian siswa menirukan secara bersama-sama.<sup>41</sup>

### e. Langkah-langkah Menghafal Al-Qur'an

Langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz. Proses bimbingan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu:

#### 1) Bin *Nadzhar*

Bin *nadzhar* merupakan membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cara melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin *nadzhar* hendaknya dilaksanakan sebanyak mungkin seperti biasanya dilakukan oleh para ulama' terdahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang ayat yang akan dihafalkannya. Agar lebih mudah menghafalkannya, maka penghafal dianjurkan untuk mempelajari makna dari ayat yang akan dihafalkannya.

---

<sup>41</sup> Saputra, "Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung." Hal. 52-55

## 2) *Tahfidz*

*Tahfidz* yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qurr'an yang telah dibaca secara bin *nadhhar*. Misalnya, menghafal satu ayat, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak terjadi kesalahan. Setelah satu ayat atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, kemudian dirangkai dengan ayat berikutnya sehingga sempurna.

Kemudian rangkaian ayat tersebut di ulang kembali hingga benar-benar hafal. Untuk merangkai ayat dengan benar, setiap menghafal satu ayat selalu diulang-ulang dari ayat pertama sampai ayat kedua yang baru saja dihafal, begitu seterusnya. Setelah satu halaman atau satu kaca selesai dihafal, maka diulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan, baik lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Setelah satu halaman dapat dihafal dengan sempurna, lalu dilanjutkan menghafalkan halaman berikutnya. Dalam hal merangkai hafalan perlu diperhatikan sambungan akhir halaman dan dirangkai pada ayat di halaman berikutnya.

## 3) *Talaqqi*

*Talaqqi* yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru yang menerima hafalan haruslah seorang *hafidz* Al-Qur'an yang telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga

dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidzh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru *hafidz* hendaknya juga mengetahui silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Seseorang yang sedang menghafal al-Qur'an tidak boleh mempercayakan hafalannya kepada dirinya sendiri, melainkan harus dengan tekun menyetorkan hafalannya kepada seorang *hafidz* lain atau dengan mencocokkannya dengan mushaf, sekalipun dia itu termasuk seorang hafidz yang sangat teliti dan cermat. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan bacaan, dan adanya bacaan yang terlupakan. Sehingga kesalahan tersebut tanpa sadar selalu diulang secara terus menerus.

4) Takrir

Takrir yaitu mengulang hafalan atau menyimak hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah disetorkan kepada guru tahfidzh. Takrir dilakukan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dilakukan dengan guru, takrir juga dapat dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafaln yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa.

5) *Tasmi'*

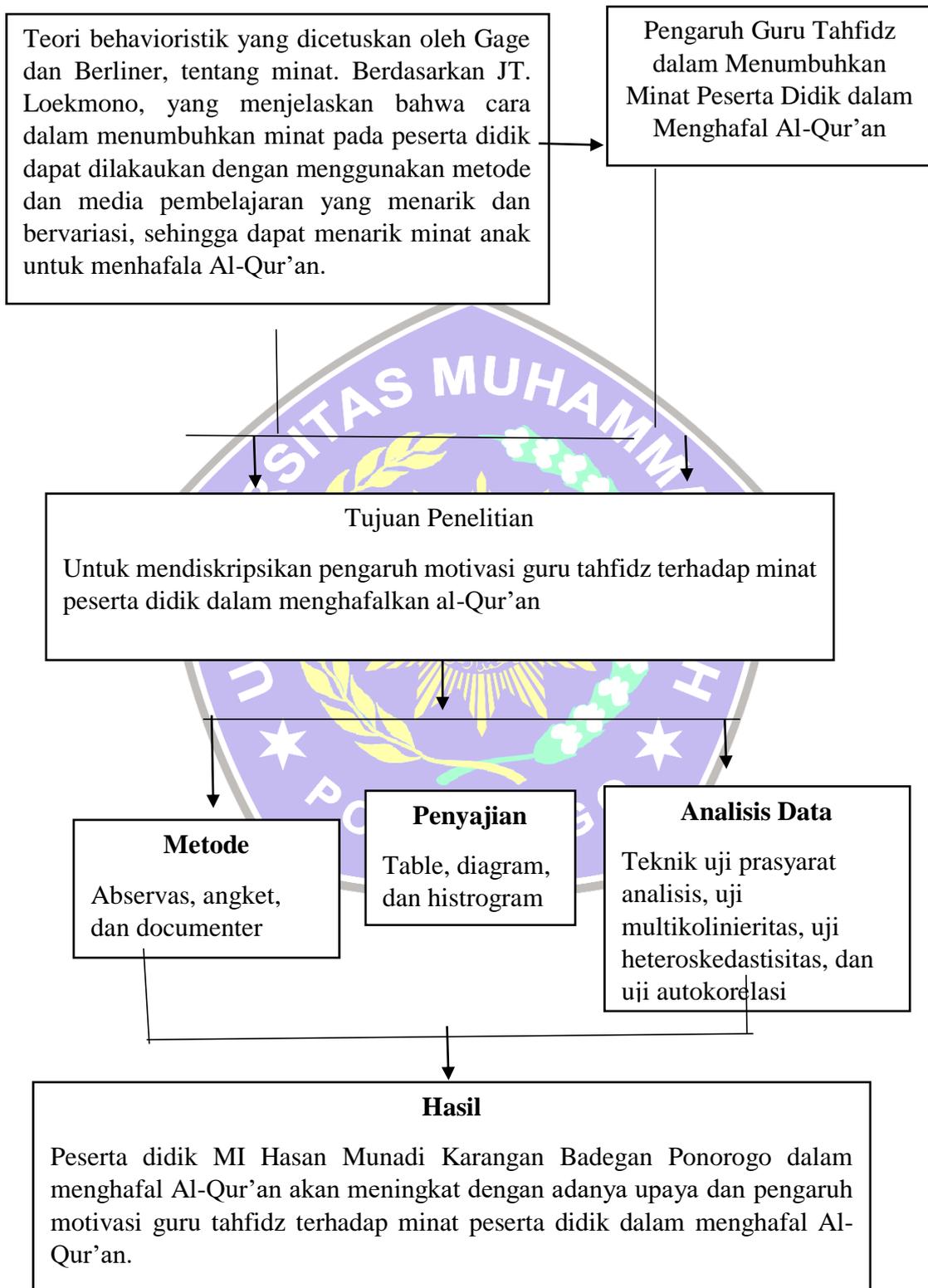
*Tasmi'* yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan *tasmi'* ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui

kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seorang penghafal akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.



### C. Framework

Gambar 2.1: *Fremework*



Penelitian ini menggunakan teori milik JT. Loekmono, yang menjelaskan bahwa cara dalam menumbuhkan minat pada peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat anak untuk menghafala Al-Qur'an. Teori ini saling berhubungan dengan judul penelitian ini yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz terhadap Minat Peserta Didik dalam Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan ponorogo*", yang bertujuan untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan pengaruh guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'a. Pengaruh guru tahfidz sangat berpengaruh pada penumbuhan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan pedoman angket. Dalam penyajian data dapat menggunakan table, diagram, dan hotrogram. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik uji prasyarat analisis, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji uotokorelasi. Apabila guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dapat menggunakan pembiasaan pagi seperti sholat dhuha berjama'ah, kemudian muraja'ah bersama-sama, memberikan motivasi ke peserta didik terkait hikmah menghafal Al-Qur'an, mengadakan camping Al-Qur'an (*Tahfidz Camp*), serta menggunakan metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an, dan lain-lainnya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Peneliti kuantitatif dilihat dari hubungan variabel terhadap obyek diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada beberapa variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contoh : Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz, menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an, artinya semakin baik pengaruh motivasi guru tahfidz, maka semakin berdampak positif terhadap minat peserta didik menghafal al-Qur'an.<sup>42</sup>

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir. Oleh sebab itu data yang sudah terkumpul kemudian diolah secara statistic, agar dapat ditafsir dengan baik.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian diskriptif dengan angka-angka. Dalam metode diskriptif peneliti berusaha menentukan apakah suatu untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur dengan menggunakan statistika dalam penyajiannya.<sup>43</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan suatu wilayah generalisasi yang meliputi atas objek atau subjek berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup>

Populasi merupakan keseluruhan dari unsur objek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah MI Hasan Munadi Karangn Badegan yang berjumlah 196 siswa. Data mengenai siswa MI Hasan Munadi Karangn Badegan dapat ditemukan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

---

<sup>43</sup> Nurul Fauziyah et al., "Proposal Kuantitatif JAMALUDIN ( 1710111210009 ) Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siwa Kelas X Di SMAN Banjarmasin," *Jurnal Adabiya, Tahun 2015* Vol. 1 No., no. 5 (2015): 1–11, <http://books.google.com/books?id=-4pNxdSes-UC%0Ahttps://www.academia.com>.

<sup>44</sup> Jelita Caroline Inaray, "Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016): 459–70.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa MI Hasan Minadi Karangn Badegan**

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1	29
2.	Kelas 2	52
3.	Kelas 3	39
4.	Kelas 4	33
5.	Kelas 5	22
6.	Kelas 6	21
Total		196

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>45</sup> Menurut Arikunto, apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, akan tetapi apabila populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih sebagai objek penelitian.<sup>46</sup> MI Hasan Munadi Karangn Badegan mempunyai total 196 siswa di tingkat MI/SD. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 yang dianggap sudah mampu menghafal dengan baik dan dengan jumlah siswa 76 siswa. Teknik yang sesuai dengan permasalahan ini adalah *Sampling purposive*. Teknik *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel

<sup>45</sup> Jelita Caroline Inaray.

<sup>46</sup> Dwi Septian Mahardika, Alwi Suddin, and Suprihatmi Sri Wardiningsih, "Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Retensi Karyawan Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen UNSRI* 13, no. 1 (2019): 81–93.

berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan dengan pertimbangan khusus.

Penelitian ini memakai rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* ialah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku dari populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya besar yang akhirnya menggunakan rumus untuk menghasilkan sampel sedikit tapi dapat mewakili populasi seluruhnya.<sup>47</sup> Adapun rumusnya seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *error margin* sebesar 5% atau 0,05

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut, maka penarikan jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0,05)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76(0,0025)}$$

<sup>47</sup> Anwar Hidayat, "Cara Perhitungan Rumus Slovin Besar Ampel Minimal," *Statistika*, Last Modified 2017, Accessed January 7, 2022," n.d., <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>.

$$n = \frac{76}{1 + 0,19}$$

$$n = \frac{76}{1,19}$$

$$n = 63,8655 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 63$$

Peneliti mengkaji output penarikan rumus Slovin dan teknik *Sampling purposive* dengan rincian:

Tabel 3.2 Keadaan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas IV	33 siswa	21 siswa
2.	Kelas V	22 siswa	21 siswa
3.	Kelas VI	21 siswa	21 siswa
TOTAL		76 siswa	63 siswa

Sumber: Pengelolaan dari Tabel 3.1

### C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu menggunakan metode angket. Metode angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan ditelitinya. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan peneliti), terutama pada penelitian survey.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian diisi jawaban oleh responden sesuai dengan realita. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Pada pelaksanaannya penelitian peserta didik diarahkan

<sup>48</sup> Cholid Narbuko dan Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket ialah skor dari minat peserta didik menghafal Al-Qur'an.

Peneliti mendapatkan data serta keterangan yang diperoleh dengan menggunakan angket dalam bentuk jawaban tertulis, sehingga peneliti akan mengelolah data-data tersebut ke dalam sebuah laporan penelitian.

Alur penyebaran angket sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk menyebarkan form angket.
2. Peneliti memberikan form angket kepada siswa secara langsung.
3. Siswa menjawab dengan mengisi jawaban yang ada pada form angket yang telah diberikan.
4. Form angket yang sudah ada jawaban siswa dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti mengelola angket yang telah terisi jawaban siswa.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik. Yang berarti lebih cermat, lengkap sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>49</sup> Selain itu Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa, instrument penelitian merupakan sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian.

---

<sup>49</sup> Tita Lestari dan Toyyibatussalamah Ridwan, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2017).

Adapun instrument yang digunakan penulis dalam penelitian adalah menggunakan pedoman angket. Pedoman angket merupakan alat bantu yang berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden guna mengetahui skor minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Pada penyusunan angket peneliti penulis membuat kisi-kisi dan pedoman penskoran. Instrument angket ialah instrumen utama dalam penelitian ini. Instrument angket ialah instrumen yang paling utama dalam penelitian ini. Mengingat penelitian adalah aspek penting, maka instrument atau alat yang digunakan harus terpecaya.

#### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian

##### a. Motivasi Guru Tahfidz

Indikator	Angket	No. Item
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya berangkat sekolah dengan penuh semangat	1
	Guru masuk kelas tepat waktu	2
	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran	3
	Guru memberikan arahan ketika saya merasa kesulitan dalam belajar	4
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Guru menyampaikan pelajaran dengan jelas	5
	Saya cepat dalam memahami pelajaran dari guru	6
	Guru memberikan bimbingan ketika saya merasa kurang minat dalam belajar menghafal	7
	Guru memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran	8
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Guru memberikan semangat ke saya untuk belajar dan mengapai cita-cita	9
	Guru menanyakan secara pribadi masalah yang sedang saya alami	10

	Saya lebih semangat belajar ketika guru mendampingi saya untuk belajar	11
Adanya penghargaan dalam belajar	Saya lebih semangat menghafal apabila guru memberikan dukungan untuk menghafal	12
	Guru akan memberikan reward ke saya apabila memenuhi target hafalan dengan cepat	13
	Guru akan memberikan saya hadiah ketika saya menghafal dengan baik	14

b. Minat Menghafal Al-Qur'an

Indikator	Angket	No. Item
Perasaan senang	Saya menghafal Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh	15
	Saya menyelesaikan target hafalan dengan baik dan tepat waktu	16
	Jika hafalan saya masih kurang bagus atau baik, saya akan terus bermuraja'ah agar hafalan saya lebih baik	17
	Apabila saya menemukan ayat Al-Qur'an yang sulit, saya akan terus menerus membacanya sampai saya bisa menghafal	18
Ketertarikan siswa	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	19
	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	20
	Saya berusaha untuk mempertahankan hafalan saya	21
	Saya tidak mudah terpengaruh ajakan bermain ketika saya sedang muraja'ah	22
Perhatian siswa	Saya yakin dengan kemampuan hafalan saya	23
	Saya menyetorkan atau menyimak hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfidz secara rutin setiap hari	24
	Setiap selesai sholat saya selalu muraja'ah Al-Qur'an	25
	Saya menyimpan Al-Qur'an di tempat yang tinggi	26
Keterlibatan siswa	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup saya	27

	Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau lebih teman dengan saling bergantian menyimak	28
	Saya menghormati para guru tahfidz saya	29

## 2. Uji Kualitas Data

Peneliti menggunakan uji kualitas data yang mencakup uji validasi dan realibilitas untuk mengetahui minat penelitian ini. Berikut penjelasannya:

### a. Validitas

Validitas ialah suatu alat ukur yang dapat mengetahui data yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur secara benar data yang akan hendak diukur.<sup>50</sup> Uji validasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*<sup>51</sup> berikut:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)^2$  = kuadrat dari jumlah x

<sup>50</sup> Rudisnsyah, "Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV-VI DI SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs)."

<sup>51</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas - Realibilitas*, N. Aulia A (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), [https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun\\_Instrumen\\_Penelitian\\_Uji\\_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover).

$(\sum y)^2$  = kuadrat dari jumlah y

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan personal computer yang memanfaatkan program SPSS 22 dan berpedoman pada r tabel sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh variabel motivasi guru tahfidz sejumlah 14 butir data valid dan variabel minat menghafal Al-Qur'an sejumlah 15 butir data valid.

b. Realibilitas

Reliabilitas yaitu suatu alat ukur (angket) untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut Arikunto instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.<sup>52</sup>

Penelitian ini memakai rumus koefisien keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*) untuk uji reliabilitas, berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

---

<sup>52</sup> Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Ansori Sal (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir /  $\sigma b^2$  = Varian total

Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 yang bermakna instrumen dikatakan reliable jika nilai alpha lebih besar >0,06. Kemudian dianalisis dengan bantuan *software* IBM SPSS statistics 22.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan personal computer yang memanfaatkan program SPSS 22 maka diperoleh bahwa koefisien keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*) untuk variabel motivasi guru tahfidz sebesar 0,939 dan untuk variabel minat menghafal Al-Qur'an sebesar 0,947. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien reliabilitas yang dipilih. Hasil hitung menunjukkan bahwa >0,6 sehingga mempunyai keandalan (reliabilitas) baik dan telah mencukupi syarat untuk dipakai sebagai alat ukur dan pengumpulan data variabel motivasi guru tahfidz terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Tabel berikut disajikan untuk memudahkan membaca hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Hasil Uji	Keterangan
1.	Motivasi Guru Tahfidz (X)	14	0,939	Baik/Reliabel
2.	Minat Menghafal Al-Qur'an (Y)	15	0,947	Baik/Reliabel

c. *Skala Likert*

Masing-masing item instrument dijawab dengan memakai *skala likert* yang memiliki kategori sangat baik dan positif sampai pada sangat buruk atau negatif. Berikut tabel skor *skala likert*:

Tabel 3.5 *Skala Likert*

Pernyataan	Positif
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang peneliti pakai pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>53</sup> Statistik inferensial atau yang sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>54</sup>

Dalam statistik inferensial terdapat statistic parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval. Statistik parametris memerlukan terpenuhi oleh banyaknya asumsi. Asumsi yang utama yakitu berupa data yang

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV Alfabet, 2017). Hlm. 207

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 209

akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.<sup>55</sup>

Data yang diperoleh dari hasil penelitian normalitas dan linieritasnya terlebih dulu digunakan untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, regresi linieritas, serta uji hipotesis.

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian data dapat menggunakan teknik analisis parametrik, jika data tidak normal maka menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.

#### 2. Analisis Regresi Linieritas

##### a. Menghitung jumlah kuadrat

$$JK_{reg} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$$

##### b. Menghitung derajat kebebasan

$$db_{reg} = m = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 211

- c. Menghitung rata-rata kuadrat regresi

$$RK_{\text{reg}} = \frac{Jk_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

- d. Menghitung harga F

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rb_{\text{reg}}}$$

### 3. Uji Hipotesis

- a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hipotesis yang diajukan peneliti, maka untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel, maka analisis data dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu variabel predictor (bebas) dengan satu variabel tak bebas/ response. Bentuk persamaan:  $\hat{Y} = a + bX$ .<sup>56</sup>

$\hat{Y}$  = Variabel *dependent*/kriteria (yang diprediksikan)

a = Konstanta (harga Y untuk X= 0)

b = Konstanta regresi (slope)

x = Variabel *independent* (predictor)

- b. Uji F (Simultan)

Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang mempunyai hubungan konkuren. Setelah analisis selesai, maka hasilnya dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05.

<sup>56</sup> Jurusan Fisika et al., "Regresi Linier Sederhana," 2016.

c. Uji t (Parsial)

Untuk menguji satu pihak (baik pihak kanan maupun pihak kiri) menggunakan uji t atau dapat menggunakan uji hipotesisi dua pihak, yang akhirnya hipotesis statistik dapat diuji dengan uji t (parsial). Setelah melaksanakan analisis data, maka langkah selanjutnya membandingkan signifikansinya dengan tarif signifikansi 0,05.

**F. Prosedur Penelitian**

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan
  - a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
  - b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
  - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
  - d. Berkonsultasi dengan kepala madrasah, guru tahfidz, dan santriwan-santriwati dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
  - e. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu angket minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2. Tahap II : Pelaksanaan

Penelitian Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah member angket tentang minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an kepada responden, yaitu siswa-siswi MI Hasan Munadi Karangn Badegan ponorogo.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada efektivitas guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik terhadap menghafal Al-Qur'an.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan pada siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6.

###### a. Sejarah dan Latar Belakang Didirikannya

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hasan Munadi adalah sebuah pondok yang sudah berdiri di daerah dukuh Pohsawit desa Karanganyar Kecamatan Badegan. Pondok ini awalnya hanya berfokus pada pendidikan non-formal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an pada tahun 2007.

Pada tahun 2010 PPTQ Hasan Munadi mencoba merintis sebuah lembaga pendidikan formal, yaitu RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi. Seiring berjalannya waktu, jumlah siswanya pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Bahkan sekarang RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi merupakan salah satu RA favorit dengan jumlah siswa paling banyak di daerah kecamatan Badegan. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan lembaga disertai pengembangan mutu pendidikan yang baik, sehingga lembaga ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan yang kontekstual terutama di bidang agama. Kebanyakan orang tua telah menyadari bahwa pentingnya pengenalan pendidikan

agama terhadap anak sejak dini. Selain itu, mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang lengkap dan komprehensif, baik dari segi pendidikan umum (lancar membaca, menulis dan menghitung) maupun dari segi pendidikan agama (lancar membaca dan menghafal Al-Qur'an).

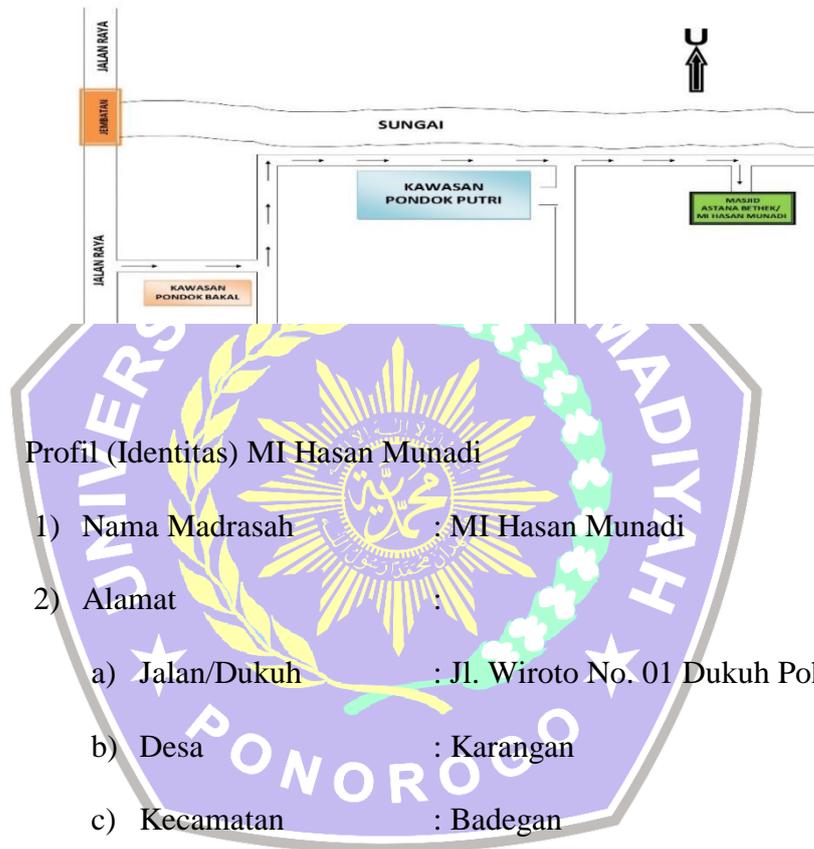
Berangkat dari keberhasilan pengelolaan RA Muslimat NU 175 Hasan Munadi, ditambah juga dengan permintaan sebagian besar wali murid untuk didirikannya Madrasah Ibtidaiyah sebagai lanjutan dari pendidikan putra-putrinya. Kepercayaan yang diberikan oleh wali murid merupakan motivasi besar yang telah mendorong pengurus PPTQ Hasan Munadi untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi. Adapun kurikulum pendidikan yang digunakan adalah perpaduan kurikulum Dinas Pendidikan, Kementerian Agama (Kemenag) dan kurikulum Pondok Pesantren yang memiliki ciri khas, yaitu *Tahfidz* Al-Qur'an dan *Fullday* Pondok yang mendidik kemandirian dan kecakapan memimpin anak sejak dini.

b. Letak Geografis MI Hasan Munadi

Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi terletak di jalan Wirotto nomor 01 dukuh Pohsawit desa Karangn Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Hasan Munadi merupakan lingkungan yang representatif dan jauh dari kebisingan, sehingga cocok untuk dijadikan tempat belajar. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

Utara : Sungai  
 Timur : Ladang Masyarakat  
 Selatan : Perumahan Warga Dukuh Pohsawit RT 01 RW 01  
 Barat : PPS Wustho dan MA Putri Hasan Munadi

Gambar 4.1 Peta Letak Geografis MI Haan Munadi Karangn badegan Ponorogo



c. Profil (Identitas) MI Hasan Munadi

- 1) Nama Madrasah : MI Hasan Munadi
- 2) Alamat :
  - a) Jalan/Dukuh : Jl. Wiroto No. 01 Dukuh Pohsawit
  - b) Desa : Karangn
  - c) Kecamatan : Badegan
  - d) Kabupaten : Ponorogo
  - e) Provinsi : Jawa Timur
  - f) Kode Pos : 63455
  - g) E-mail : mihanmunadi@gmail.com
- 3) NSM : 111235020093
- 4) NPSN : 69977685

- 5) Nama Kepala Madarasah : **Rudi Wibowo, S.Pd.I**
- 6) SK Pendirian :2017
- a) Nomor SK : MIS/02.0093/2017
- b) Tanggal SK : 20 Juni 2017
- 7) Jenjang Akreditasi : B
- 8) Status Tanah : Milik Sendiri
- a) Surat Kepemilikan : Wakaf
- b) Luas Tanah : 2.569 m<sup>2</sup>
- 9) Kegiatan Belajar Mengajar:
- a) Kelas 1 : 07.00 s.d. 10.30 (pagi) dan 14.30 s.d. 16.30 (sore)
- b) Kelas 2 : 07.00 s.d. 16.30 (*Fullday*)
- c) Kelas 3 : 3 hari fullday dan 3 hari mondok
- d) Kelas 4 dan 5 : 1 Minggu Mondok
- e) Kelas 6 : 2 Minggu Mondok
- 10) Yayasan Penyelenggara : YPPTQ Hasan Munadi<sup>57</sup>

d. Visi, Misi, dan Tujuan

Setiap lembaga pendidikan mempunyai visi, misi dan tujuan. Dengan harapan visi, misi dan tujuan tersebut dapat dijadikan acuan untuk terus mengembangkan kualitas lembaga tersebut di dunia pendidikan. MI Hasan Munadi Pohsawit juga memiliki visi, misi dan tujuan kelembagaan untuk meningkatkan mutu dan kualitas MI

---

<sup>57</sup>Lihat transkrip dokumentasi

tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan MI Hasan Munadi Pohsawit ialah sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

Visi MI Hasan Munadi adalah “Terwujudnya generasi yang berbudaya, berprestasi, berakhlak mulia dan berjiwa qur’ani (pondok pesantren), beriman dan taqwa, berilmu pengetahuan dan teknologi”.

2) Misi Madrasah

Adapun misi MI Hasan Munadi, yaitu:

- a) Membentuk generasi yang berkepribadian dan berkarakter Islami;
- b) Menumbuhkan kedisiplinan dan sopan santun;
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan, khususnya dalam menghafal kitab suci Al-Qur’an (Tahfidz Al-Qur’an);
- d) Mewujudkan guru yang amanah dan profesional serta mempunyai komitmen dan kompetensi yang tinggi;
- e) Membekali pribadi peserta didik dengan kemandirian dan kecakapan memimpin (leadership) sejak dini;
- f) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik;
- g) Membekali siswa dengan keterampilan belajar yang tinggi dan kebiasaan-kebiasaan Islami agar dapat bersaing di era global.

- h) Mengembangkan pelaksanaan kurikulum madrasah yang bernuansa Islami dan sesuai dengan tuntutan zaman;
- i) Melakukan inovasi-inovasi yang mendukung terwujudnya madrasah masa depan yang Islami dan unggul berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul;
- j) Memperkenalkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

3) Tujuan Madrasah

Tujuan MI Hasan Munadi adalah “Mencetak peserta didik (lulusan) agar memiliki akhlakul karimah dan berjiwa qur’ani (pondok pesantren), taat melaksanakan ajaran agama Islam serta mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup untuk bekal melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi dan kehidupan masa depan”.

d. Data Guru MI Hasan Munadi Karang Badegan

Guru memegang peranan yang sangat penting pada suatu lembaga pendidikan, karena guru yang terlibat secara langsung serta bertanggung jawab terhadap suksesnya proses belajar mengajar.<sup>58</sup>

Adapun daftar nama guru di MI Hasan Munadi Pohsawit adalah:

Tabel 4.1 Data Guru MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama Guru	Jk	Status Jabatan (Tambahan)	Pendidikan Terakhir
1.	Rudi Wibowo, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
<b>WALIKELAS</b>				

<sup>58</sup>Lihat transkrip dokumentasi dengan kode 12/D/F-1/28-IV/2020 di lampiran penelitian.

2.	Hasna Lutfiarani, S.Pd	P	Bendahara	S1
3.	Sigid Hearttama B. W., S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran	S1
			Waka. Kurikulum	
			Operator SIMPATIKA	
			Guru Tahfidz	
4.	Yulianawati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran	S1
			Kepala Tata Usaha	
5.	Nevi Ratnasari, S.Pd.	P	-	S1
6.	Khusnul Limaisah, S.H.	P	Guru Tahfidz	S1
7.	Marjuki	L	Guru Tahfidz	MA
8.	Istia Munawaroh		-	MA
9.	Elvi Ginanjar Putri	P	Guru Tahfidz	MA
10.	Muhamad Hasan Ubaidilah	L	Guru Tahfidz	MA
			Operator EMIS	
<b>GURU MATA PELAJARAN</b>				
11.	Shofi Ulla Firmansyah, S.Pd.	L	-	S1
12.	Dani Puji Utomo, S.Pd.	L	-	S1
13.	Vina Erwin Munawiroh	P	-	MA
14.	Roudlotul Mu'awanah	P	Guru Tahfidz	MA
			Bendahara kelas 1-3	
15.	Riska Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
16.	Riski Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
17.	Muhammad Zahrudin	L	Guru Tahfidz	MA
			Bendahara kelas 4-6	
18.	Lailatun Nila Jauhar	P	Guru Tahfidz	MA
19.	Iin Muthma'innah	P	Guru Tahfidz	MA
20.	Viiki Rohmah	P	Guru Tahfidz	MA

e. Data siswa MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan

Siswa yang dimaksud di sini adalah mereka yang secara resmi menjadi siswa MI Hasan Munadi dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Jumlah siswa saat peneliti melakukan penelitian tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 196 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022/2023

SISWA	KELAS						TOTAL SISWA
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	17	26	25	21	13	8	110
Perempuan	12	26	14	12	9	13	86
Total	29	52	39	33	22	21	196

f. Sarana dan Prasarana (Sarpas) MI Hasan Munadi Karanganyar

Sarana prasarana merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada masing-masing lembaga pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran akan dapat mencapai tujuannya apabila sarana dan prasarannya mendukung. Adapun perincian sarana dan prasarana di MI Hasan Munadi Pohsawit cukup memadai dan mendukung, di antaranya:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Hasan Munadi Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Nama Barang	Jml	Kondisi				Ket.
			Baik	Rusak			
				Berat	Sedan g	Ringa n	
<b>PRASARANA</b>							
1.	Ruang kelas	10	10	-	-	-	
2.	Kantor Guru	1	1	-	-	-	
3.	Kantor Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	
4.	Kantor TU	1	1	-	-	-	
5.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	
6.	Mushola/masjid	1	1	-	-	-	
7.	Kamar mandi guru	2	2	-	-	-	
8.	Kamar mandi siswa	6	6	-	-	-	
9.	Kantin	1	1	-	-	-	
10.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	
11.	Lab. Komputer	1	1	-	-	-	
12.	Gudang	1	1	-	-	-	
<b>SARANA</b>							
13.	Meja Guru	10	10	-	-	-	
14.	Papan Tulis	10	7	-	1	2	
15.	Loker Guru	20	-	-	-	20	
16.	Etalase Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	
17.	Laptop	2	2	-	-	-	
18.	LCD Proyektor	1	1	-	-	-	
19.	Kipas Angin	5	5	-	-	-	
20.	Kotak P3K	1	1	-	-	-	
21.	Sound ( <i>Speaker Active</i> )	1	1	-	-	-	

## 2. Pengumpulan dan Analisis Data Kuantitatif

### a. Pengumpulan Data

Pada analisis kuantitatif yang menggunakan sampel penelitian sebanyak 45 responden melalui penyebaran angket, maka dapat disajikan dalam bentuk tabel hasil persebaran angket. Hasil angket inilah disajikan dalam bentuk data statistik yang menepatkan motivasi guru tahfidz sebagai variabel X dan minat menghafal Al-Qur'an sebagai variabel Y. Berikut data hasil persebaran angket siswa:

Tabel 4.4 Prosentasi Responden Angket Motivasi Guru Tahfidz

NO. Angket	Jawaban Reponden					Prosentae Jawaban Responden				
	STS	TS	S	SS	JML	%STS	%TS	%S	%SS	%JML
X01	0	0	25	20	45	0%	0%	56%	44%	100%
X02	1	2	16	26	45	2%	4%	36%	58%	100%
X03	2	2	25	16	45	4%	4%	56%	36%	100%
X04	3	1	8	33	45	7%	2%	18%	73%	100%
X05	1	1	12	31	45	2%	2%	27%	69%	100%
X06	1	4	27	13	45	2%	9%	60%	29%	100%
X07	1	5	15	24	45	2%	11%	33%	53%	100%
X08	2	7	25	11	45	4%	16%	56%	24%	100%
X09	0	1	14	30	45	0%	2%	31%	67%	100%
X10	1	6	31	7	45	2%	13%	69%	16%	100%
X11	1	1	21	22	45	2%	2%	47%	49%	100%
X12	0	4	13	28	45	0%	9%	29%	62%	100%
X13	2	3	17	23	45	4%	7%	38%	51%	100%
X14	0	4	17	24	45	0%	9%	38%	53%	100%

Berdasarkan prosentae responden pada angket motivais guru tahfidz dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab terdapat pada pertanyaan sangat setuju (SS) nomor angket X04 sebesar 73%.

Tabel 4.5 Prosentasi Responden Angket Minat Menghafal Al-Qur'an

NO Angket	Jawaban Responden					Prosentasi Jawaban Responden				
	STS	TS	S	SS	JML	%STS	%TS	%S	%SS	%JML
Y01	1	0	14	30	45	2%	0%	31%	67%	100%
Y02	0	2	26	17	45	0%	4%	58%	38%	100%
Y03	0	3	20	22	45	0%	7%	44%	49%	100%
Y04	0	1	16	28	45	0%	2%	36%	62%	100%
Y05	0	1	29	15	45	0%	2%	64%	33%	100%
Y06	2	4	30	9	45	4%	9%	67%	20%	100%
Y07	2	0	16	27	45	4%	0%	36%	60%	100%
Y08	0	10	24	11	45	0%	22%	53%	24%	100%
Y09	1	0	18	26	45	2%	0%	40%	58%	100%
Y10	2	3	19	21	45	4%	7%	42%	47%	100%
Y11	1	1	29	14	45	2%	2%	64%	31%	100%
Y12	1	2	17	25	45	2%	4%	38%	56%	100%
Y13	1	1	17	26	45	2%	2%	38%	58%	100%
Y14	2	1	24	18	45	4%	2%	53%	40%	100%
Y15	0	0	13	32	45	0%	0%	29%	71%	100%

Berdasarkan table prosentase responden angket minat menghafal Al-Qur'an dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang paling banyak menjawab pertanyaan sangat setuju (SS) pada nomor Y15 sebesar 71%.

**b. Analisis Data**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengukur sebaran data penelitian yang memberikan distribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas pada penelitian disajikan sebagai berikut:

Table 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51114698
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS 22.00 for Windows*

- a. Test distribution is **Normal**.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Berdasa  
 Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  
 $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual  
 berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui data penelitian linier atau tidak. Uji linier digunakan pada penelitian ini yaitu uji F melalui pemanfaatan *software* SPSS 22. Berdasarkan hitungan yang diperoleh informasi bahwa variabel bebas (motivasi guru tahfidz) serta variabel terikat (minat menghafal Al-Qur'an) yang diambil dari signifikansi *deviation from linierity* sebesar 0,254. Berdasarkan kriteria jika harga signifikansi *deviation from linierity*

lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (0,05) memiliki arti hubungan yang linier. Pada penelitian ini memberikan bukti bahwa signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi guru tahfidz dan minat menghafal Al-Qur'an bersifat linier. Hasil uji linieritas dapat dicermati sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	734.513	1	48.968	4.289	.000
	Deviation from Linearity	523.206	1	523.206	45.822	.000
	Deviation from Linearity	211.308	1	15.093	1.322	.254
	Within Groups	331.131	2	11.418		
Total		1065.644	4			

Sumber: *Output SPSS 22.00 for Window*

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berisikan tentang variabel-variabel penelitian yang akan di uji hipotesisnya. Pada penelitian ini akan menguji hipotesis Motivasi guru tahfidz berpengaruh dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo. Hipotesis di atas merupakan

hipotesis alternative dan sebagai kebutuhan uji hipotesis diubah menjadi hipotesis nihil yang berbunyi “Motivai guru tahfidz tidak berpengaruh terhadap minat peerta didik untuk menghafal Al-Qur’an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo.”

Uji hipotesis pada penelitian ini memanfaatkan bantuan *personal computer* yang menggunakan program *SPSS 22* yang hasilnya dapat dicermati berikut:

Table 4.8 Hasil Hitung R Square

<b>Model Summary</b>				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.479	3.552

- a. Predictors: (Constant), Motivai Guru Tahfidz
- b. Dependent Variabel: Minat Menghafal Al-Qur’an

Menurut tabel tersebut dapat ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,491 yang menandakan 40,1%. Harga terebut merupakan pengaruh dari motivai guru tahfidz (X) terhadap menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur’an (Y).

Table 4.9 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.206	1	523.206	41.475	.000 <sup>b</sup>
	Residual	542.439	43	12.615		
	Total	1065.644	44			

a. Dependent Variable: Minat Menghafal Al-Qur'an

c. Predictors: (Constant), Motivasi Guru Tahfidz



Hasil uji F memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan jika nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05 dan F hitung lebih dari F tabel. Berdasarkan tabel di atas didapatkan harga taraf signifikansi adalah 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05. Adapun harga F hitung sebesar 41.475. Harga tersebut menunjukkan bahwa lebih dari F tabel yaitu 4,07. Hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan variabel X motivasi guru tahfidz memiliki pengaruh terhadap variabel Y minat menghafal Al-Qur'an dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.



Tabel 4.10 Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

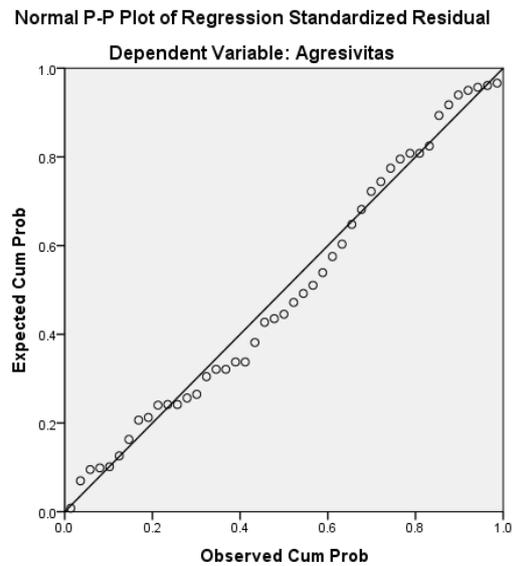
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.394	4.305		5.434	.000
Motivasi Guru Tahfidz	.582	.090	.701	6.440	.000

a. Dependent Variable: Minat Menghafal Al-Qur'an



Uji t diperlihatkan adanya hubungan yang signifikansi apabila harga taraf signifikansi kurang dari 0,05 dan harga t hitung lebih dari t tabel. Berdasarkan tabel hasil hitung dengan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa kurang dari 0,05. Adapun harga t hitung didapat nilai sebesar 6,440 yang menunjukkan bahwa lebih dari t tabel 1,679. Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan motivasi guru tahfidz terhadap minat menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh.

Gambar 4.2 Diagram Persamaan Linier



Hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada grafik peramaan linier di atas yang menunjukkan bahwa garis dari kiri bagaian bawah ditarik menuju ke kanan bagian atas (garis diagonal) dan terdapat bulatan-bulatan kecil yang yang mendekati garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan linier dan bernilai positif dari dua variabel yaitu variabel X (motivasi guru tahfdz) serta variabel Y (minat menghafal Al-Qur'an). Penulis menyajikan hasil semua hitung SPSS dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Harga r			Harga F		Harga t		Ket.
	R	R Square	r tabel	F hitung	F tabel	t hitung	t tabel	
X-Y	0,701	0,491	0,294	41,475	4,07	6,440	1,679	Adanya Pengaruh yang positif

Berdasarkan pada perhitungan data di atas memperlihatkan bahwa r hitung kurang dari r tabel yakni  $0,701 > 0,294$ , sedangkan harga t yang memperlihatkan t hitung lebih dari t tabel yakni  $6,440 > 1,679$ . Adapun harga F hitung lebih dari F tabel yakni  $41,475 > 4,07$ . Dari ketiga perbandingan memperlihatkan bahwa harga hitung lebih dari harga tabel, sehingga akhir hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi “Motivasi guru tahfidz berpengaruh terhadap minat peerta didik menghafal Al-Qur’an” diterima.

## B. Pembahasan dan Temuan

Pembahasan ini membahas masing-masing hipotesis yang diuji dan akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi hipotesis tersebut:

### 1. Konsep Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz

Konsep pengaruh motivasi pada hakikatnya yaitu suatu dorongan dan kemauan yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam menghafal Al-Qur’an maka ia akan menghafal dengan senang hati dan tanpa diminta agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai,

sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi rendah dalam menghafal maka ia akan kesulitan dalam melakukannya walaupun atas dasar kemauan dirinya.

Motivasi belajar memiliki metrik untuk menentukan motivasi belajar. Menurut Uno, ada lima indikator untuk mengukur motivasi belajar, yaitu: (1) Adanya keinginan dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya motivasi dan kebutuhan belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Pembelajaran bernilai dan (5) Siswa memiliki lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang baik.<sup>59</sup>

Penerapan motivasi guru tahfidz di Mi Haan Minadi Karanganyar Badegan Ponorogo memberikan pedoman dan dorongan bagi peserta didik untuk menumbuhkan minatnya dalam menghafal Al-Qur'an.

Apabila merujuk pada konsep pengaruh yang memaparkan bahwa tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu lembaga dalam meraih tujuan, apabila lembaga tersebut dikatakan berhasil meraih tujuan berarti pengaruh, maka dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi guru tahfidz berpengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan kata lain tujuan tercapai.

---

<sup>59</sup> V.A.R.Barao et al., "Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi."

## 2. Konsep Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an

Pola menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an di MI Haan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo yang dilakukan berdasarkan motivasi guru tahfidz membuktikan bahwa adanya sinkronisasi terhadap hasil analisis data statistik dalam uji hipotesis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi guru tahfidz merupakan salah satu faktor yang mampu menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an. Pokok dari penelitian ini ialah motivasi guru tahfidz mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an apabila diterapkan oleh semua guru tahfidz.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya motivasi guru tahfidz berpengaruh terhadap minat peserta didik menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Badegan Ponorogo. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan yang menunjukkan harga  $r$  hitung 0,701, adapun  $r$  tabel 0,294. Oleh karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,701 > 0,294$ ) dan berpedoman pada uji  $t$  diperoleh  $t$  hitung 6,440 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,679, maka dapat diartikan bahwa motivasi guru tahfidz berpengaruh terhadap minat menghafal Al-Qur'an dengan variabel yang positif. Berikut ringkasan dari hasil penelitian dengan perhitungan SPSS:

Tabel 4. 12 Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Hipotesis nihil (Ho): Motivasi Guru Tahfidz tidak berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn, Badegan Ponorogo	t hitung = 6,440 F hitung = 41,475 R hitung = 0,701 Nilai Koefisien Determinasi (r square) = 0,491 atau 49,1%	t tabel = 1,679 (t hitung lebih besar dari t tabel) F tabel = 4,07 (F hitung lebih dari F tabel) Hasil penelitian menunjukkan prosentase 49,1%	Hipotesis nihil (Ho) = ditolak Hipotesis Alternative (Ha)= diterima	Hasil uji pada penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan positif, dan berpengaruh antara motivasi guru tahfidz terhadap minat peerta didik menghafal Al-Qur'an.
Hipotesis Alternatif (Ha): Motivasi Guru Tahfidz berpengaruh terhadap minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn, Badegan Ponorogo				

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bersumber pada analisis data dan interpretasi dalam penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan berikut:

1. Motivasi guru tahfidz di MI Hasan Munadi memberikan dorongan dan kemauan yang tinggi dalam diri peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan, yaitu menghafal Al-Qur'an dengan sepenuh hati agar mencapai target hafalan.
2. Motivasi guru tahfidz terhadap menumbuhkan minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi dapat dilaksanakan dengan memberikan dorongan kepada peserta didik dalam mencurahkan segala upaya untuk menghafal Al-Qur'an, memotivasi untuk senantiasa menjahui hal-hal yang mampu melemahkan tekannya dalam menghafal Al-Qur'an, memberikan kisah inspirasi dalam Al-Qur'an tentang kemuliaan orang yang menghafalkan Al-Qur'an, memberikan reward bagi siswa yang hafalannya lebih cepat dalam mencapai target hafalannya, dan memberikan pengajaran serta contoh teladan untuk menjadikan sebagai washilah untuk menghafal Al-Qur'an.
3. Pengaruh motivasi guru tahfidz dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an ialah kedua variabel yang memiliki pengaruh positif. Hal ini dapat diamati dari hasil pengelolaan dan perhitungan data berdasarkan harga  $r$  hitung 0,701, serta nilai koefisien determinasi ( $r^2$ )

square) = 0,491 dimana harga tersebut lebih dari r tabel (0,294). Selain itu juga diperlihatkan dengan harga t hitung 6,440 yang lebih dari harga t tabel 1,679. Berdasarkan hasil tersebut, maka kedua variabel aling berpengaruh yang signifikan positif, sehingga **H<sub>a</sub>** diterima dan **H<sub>o</sub>** ditolak.

## B. Implikasi penelitian

Berpedoman pada hasil penelitian, maka dapat dinyatakan implikasi penelitian berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode motivasi guru tahfidz dapat berpengaruh terhadap minat peerta didik untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi faktor internal dan faktor eksternal.
- b. Motivasi guru tahfidz belum 100% berpengaruh terhadap minat peerta didik untuk menghafal Al-Qur'an, akan tetapi hal ini mampu dijadikan sebagai saran dan masukan yang bernilai untuk semua pihak agar mempertimbangkan urgensi tersebut guna mendukung upaya menumbuhkan minat peerta didik untuk menghafal Ak-Qur'an.

## 2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat diberdayakan ebagai masukan bagi pendidik maupun kepala madrasah untuk memperbaiki diri berdasarkan pada penanaman motivasi guru tahfidz yang udah dilaksanakan.

### C. Rekomendai

Berpedoman pada hasil penelitian, maka peneliti memiliki pendapat bisa dijadikan sebagai rekomendasi bagi pihak terkait di MI Hasan Munadi sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan motivai guru tahfidz dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor yang menumbuhkan minat peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi kepala madrasah, melaksanakan evaluasi pada pelaksanaan motivasi guru tahfidz yang sudah diterapkan di lingkungan madrasah meningat penerapan ini masih dapat ditingkatkan lagi.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan intensitas belajar dalam penemuan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini mampu memberikan hikmah bagi masyarakat umum, serta dapat dipertimbangkan dan dikaji lebih mendalam serta dapat dijadikan bahan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Wiwi. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–34. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Cholid Narbuko dan Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Dahlia, D, and M Kasduri. "Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...* 1, no. 1 (2022): 18–33. <http://ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/209%0Ahttps://ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/download/209/238>.
- Fabiana Meijon Fadul. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ayat Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 5 SD Al-Qur'an Darul Fatah Kecamatan Bandar Sribhawono," 2019.
- Fauziah, Lia Minhatul. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas IV Di MI PUI Pasar Selasa Ciampea Bogor." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Fauziyah, Nurul, Universitas Lambung Mangkurat, Widayat Prihartanta, and Korinna Zamfir. "Proposal Kuantitatif JAMALUDIN ( 1710111210009 ) Pengaruh Penggunaan Media Berbasisi Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siwa Kelas X Di SMAN Banjarmasin." *Jurnal Adabiya, Tahun 2015 Vol. 1 No., no. 5* (2015): 1–11. <http://books.google.com/books?id=-4pNxdSes-UC%0Ahttps://www.academia.com>.
- Fernandes, Hocelayne Paulino. "Menumbuhkan Minat Belajar." *Karya Tulis Ilmiah*, 2014, 139.
- Fiq, Tsaqifa. "Pendekatan Pesantren Semi Tahfidz Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Di Boven Digoel Papua." *Carbohydrate Polymers* 6, no. 1 (2019): 5–10.
- Fisika, Jurusan, Fakultas Matematika, Dan Ilmu, Pengetahuan Alam, and Universitas Udayana. "Regresi Linier Sederhana," 2016.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.

- Hidayat, Anwar. "Cara Perhitungan Rumus Slovin Besar Ampel Minimal," *Statistika*, Last Modified 2017, Accessed January 7, 2022," n.d. <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian Dan Uji Validitas - Realibilitas*. N. Aulia A. Surabaya: Health Books Publishing, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun\\_Instrumen\\_Penelitian\\_Uji\\_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi/0dAeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover).
- Indriana, Hanifa. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MI NU Tahfidhul Qur'an TBS, Krandon, Kudus." *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mi Nu Tahfidhul Qur'an Tbs, Krandon, Kudus*, 2017.
- Ine Rahayu Purnamaningsih, Mahpudin. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>.
- Iwan Ridwan, Jakaria, Ratu Amalia Hayani, dan Suci Humaeroh. "Penerapan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Minat Hafalan Al- Qur ' an Siswa Kelas Vii Mts Di Pondok." *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA"* 7 (2021): 203–14.
- Jelita Caroline Inaray. "Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2016): 459–70.
- Mahardika, Dwi Septian, Alwi Suddin, and Suprihatmi Sri Wardiningsih. "Peran Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Retensi Karyawan Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit." *Jurnal Manajemen UNSRI* 13, no. 1 (2019): 81–93.
- Makki, Ali. "Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar." *Aliran Fungsionalisme Dalam Teori Belajar* 14, no. 1 (2019): 78–91.
- Nafs, Tazkiatun. "Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Guru Tahfidz Di Pesantren Terpadu Darul Qur'an Mulia." *Acta Psychologia* 2, no. 2 (2020): 199–208. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35106>.
- Ovan, Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Ansori Sal. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk

Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Pujangga* 1, no. 2 (2017): 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.

Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

Ridwan, Tita Lestari dan Toyyibatussalamah. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Muhammadiyah (RSM) Siti Khodijah Gurah Kediri*. Kediri: STAIN Kediri, 2017.

Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, Geraldo de Nardi Junior, Guida Palmeira, Franklin Riet-Correa, Valéria Moojen, Paulo Michel Roehle, Rudi Weiblen, Jael S. Batista, et al. “Efektivitas Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Tahfidz Daarul ‘Ilmy Kota Bengkulu.” *Pesquisa Veterinaria Brasileira* 26, no. 2 (2021): 173–80. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

Rudisnsyah, Firman. “Pengaruh Pembelajaran Tahfidz Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV-VI DI SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG PROGRAM PASCASARJANA (PPs).” Lampung, 2018.

Sandra, Dra, Elizondo Argueta, Niels H Wachter, Mara Silva, Leticia Valdez, Miguel Cruz, Rita A Gómez-Díaz, et al. “Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur’an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Tahfizh Al-Qur’an (Peneliti Di Ma’had Tahfizh Al-Qur’an Roudlotul Jannah Tangerang).” *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): 28. [file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\\_ALAD\\_11\\_Nov\\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec](file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec).

Saputra, Angga. “Efektivitas Implementasi Media Audio Mp3 Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Di Tpa Falahuddin Bandar Lampung.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Sayyid Mukhtar bin Abu Syadi. *Adab-Adab Halaqah Al-Qur’an*. Solo: Aqwa, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CV Alfabet, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Suharni. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 6, no. 1 (2019): 172–84.

Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. “Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi.” *Braz Dent J*. 33, no. 1 (2022): 1–12.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## KISI-KISI ANGKET

## Kisi-kisi Angket Pengumpulan Data Penelitian

## A. Motivasi Guru Tahfidz

No.	Indikator	Angket	No. Item
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya berangkat sekolah dengan penuh semangat	1
		Guru masuk kelas tepat waktu	2
		Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran	3
		Guru memberikan arahan ketika saya merasa kesulitan dalam belajar	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Guru menyampaikan pelajaran dengan jelas	5
		Saya cepat dalam memahami pelajaran dari guru	6
		Guru memberikan bimbingan ketika saya merasa kurang minat dalam belajar menghafal	7
		Guru memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran	8
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Guru memberikan semangat ke saya untuk belajar dan mengapai cita-cita	9
		Guru menanyakan secara pribadi masalah yang sedang saya alami	10
		Saya lebih semangat belajar ketika guru mendampingi saya untuk belajar	11
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya lebih semangat menghafal apabila guru memberikan dukungan untuk menghafal	12
		Guru akan memberikan reward ke saya apabila memenuhi target hafalan dengan cepat	13
		Guru akan memberikan saya hadiah ketika saya menghafal dengan baik	14

## B. Minat Menghafal Al-Qur'an

No.	Indikator	Angket	No. Item
1	Perasaan senang	Saya menghafal Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh	15

		Saya menyelesaikan target hafalan dengan baik dan tepat waktu	16
		Jika hafalan saya masih kurang bagus atau baik, saya akan terus bermuraja'ah agar hafalan saya lebih baik	17
		Apabila saya menemukan ayat Al-Qur'an yang sulit, saya akan terus menerus membacanya sampai saya bisa menghafal	18
2	Ketertarikan siswa	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	19
		Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	20
		Saya berusaha untuk mempertahankan hafalan saya	21
		Saya tidak mudah terpengaruh ajakan bermain ketika saya sedang muraja'ah	22
3	Perhatian siswa	Saya yakin dengan kemampuan hafalan saya	23
		Saya menyetorkan atau menyimpan hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfidz secara rutin setiap hari	24
		Setiap selesai sholat saya selalu muraja'ah Al-Qur'an	25
		Saya menyimpan Al-Qur'an di tempat yang tinggi	26
4	Keterlibatan siswa	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup saya	27
		Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau lebih teman dengan saling bergantian menyimak	28
		Saya menghormati para guru tahfidz saya	29

**ANGKET PENGARUH MOTIVASI GURU TAHFIDZ TERHADAP MINAT PESERTA  
DIDIK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN**

---

---

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah setiap pernyataan dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian mencentang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
5. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh penulis.
6. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dalam raport.
7. Sebelumnya kami ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

C. ANGKET PENELITIAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berangkat sekolah dengan penuh semangat				
2	Guru masuk kelas tepat waktu				
3	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran				
4	Meemberikan arahan ketika saya merasa kesulitan dalam belajar				
5	Guru menyampaikan pelajaran dengan jelas				
6	Saya cepat dalam memahami pelajaran dari guru				
7	Guru memberikan bimbingan ketika saya merasa kurang minat dalam belajar menghafal				
8	Guru memberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran				
9	Guru memberikan semangat ke saya untuk belajar dan mengapai cita-cita				
10	Guru menanyakan secara pribadi masalah yang sedang saya alami				
11	Saya lebih semangat belajar ketika guru mendampingi saya untuk belajar				
12	Saya lebih semangat menghafal apabila guru memberikan dukungan untuk menghafal				
13	Guru akan memberikan reward ke saya apabila memenuhi target hafalan dengan cepat				
14	Guru akan memberikan saya hadiah ketika saya menghafal dengan baik				
15	Saya menghafal Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh				
16	Saya menyelesaikan target hafalan dengan baik dan tepat waktu				
17	Jika hafalan saya masih kurang bagus atau baik, saya akan terus bermuraja'ah agar hafalan saya lebih baik				
18	Apabila saya menemukan ayat Al-Qur'an yang sulit, saya akan terus menerus membacanya sampai saya bisa menghafal				
19	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				

20	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
21	Saya berusaha untuk mempertahankan hafalan saya				
22	Saya tidak mudah terpengaruh ajakan bermain ketika saya sedang muraja'ah				
23	Saya yakin dengan kemampuan hafalan saya				
24	Saya menyetorkan atau menyimakan hafalan Al-Qur'an kepada guru tahfidz secara rutin setiap hari				
25	Setiap selesai sholat saya selalu muraja'ah Al-Qur'an				
26	Saya menyimpan Al-Qur'an di tempat yang tinggi				
27	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup saya				
28	Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau lebih teman dengan saling bergantian menyimak				
29	Saya menghormati para guru tahfidz saya				



Lampiran 03

Skor Jawaban Angket

No. Responden	Motivasi Guru Tahfidz														TOTAL X
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	51
2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	49
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	49
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52
6	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52
7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48
8	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	51
9	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	49
10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	49
11	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	51
12	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	52
13	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	52
14	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	50
15	4	4	4	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	38
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	52
17	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	47
18	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53
19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	52
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
21	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	50
22	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	45
23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	50
24	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	50
25	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	51
26	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	45
27	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	46
28	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	45
29	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
30	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	28
31	3	4	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	3	3	38
32	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	48
33	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	40
34	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	49
35	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	51
36	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	48

37	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	49
38	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50
39	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
40	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	42
41	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	51
42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
43	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	48
44	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	50
45	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	45
	155	157	145	162	163	142	152	135	164	134	154	159	151	155	



Lampiran 04

Skor Jawaban Angket

No. Responden	Minat Menghafal Al-Qur'an															TOTAL
	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	56
2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	54
3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	49
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53
6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	52
7	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53
8	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	54
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
10	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	52
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
12	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49
13	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	51
15	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	52
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57
18	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	52
19	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	52
20	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	53
21	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	50
22	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	49
23	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	50
24	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	51
25	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	49
26	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	54
27	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
28	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	41
29	3	4	4	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	34
30	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	43
31	4	3	2	4	3	1	4	2	4	1	4	2	3	2	4	43
32	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	52
33	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
34	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
35	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
36	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	49
37	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
38	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	52
39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	47
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
42	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42

43	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54
44	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
	163	150	154	162	149	136	158	136	159	149	146	156	158	148	167	



## Data Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Penelitian	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Motivasi Guru Tahfidz (x)	X01	0,694	0,632	Valid
		X02	0,75	0,632	Valid
		X03	0,634	0,632	Valid
		X04	0,851	0,632	Valid
		X05	0,851	0,632	Valid
		X06	0,714	0,632	Valid
		X07	0,791	0,632	Valid
		X08	0,766	0,632	Valid
		X09	0,791	0,632	Valid
		X10	0,791	0,632	Valid
		X11	0,65	0,632	Valid
		X12	0,855	0,632	Valid
		X13	0,634	0,632	Valid
		X14	0,674	0,632	Valid
2	Minat Menghafal Al-Qur'an (y)	Y15	0,757	0,632	Valid
		Y16	0,674	0,632	Valid
		Y17	0,791	0,632	Valid
		Y18	0,766	0,632	Valid
		Y19	0,698	0,632	Valid
		Y20	0,69	0,632	Valid
		Y21	0,851	0,632	Valid
		Y22	0,634	0,632	Valid
		Y23	0,779	0,632	Valid
		Y24	0,855	0,632	Valid
		Y25	0,634	0,632	Valid
		Y26	0,791	0,632	Valid
		Y27	0,851	0,632	Valid
		Y28	0,779	0,632	Valid
		Y29	0,791	0,632	Valid

r Tabel Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Data Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Motivasi Guru Tahfidz

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Output* tersebut menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dari hasil tersebut diketahui bahwa data yang valid berjumlah 10 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*excluded*).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	14

*Output* tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach' Alpha. Dari hasil tersebut diketahui nilai Cronbach' Alpha 0,939 dan dikategorikan baik/reliable, sedangkan jumlah item (N) adalah 14 item soal.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	46.5000	23.167	.626	.936
X02	46.3000	22.678	.732	.933
X03	46.5000	23.389	.578	.938
X04	46.3000	22.456	.781	.932
X05	46.3000	22.456	.781	.932
X06	46.2000	23.067	.699	.934
X07	46.1000	23.211	.777	.932
X08	46.6000	22.933	.730	.933
X09	46.1000	23.211	.777	.932
X10	46.1000	23.211	.777	.932
X11	46.3000	23.122	.635	.936
X12	46.4000	22.267	.804	.931
X13	46.5000	23.389	.578	.938
X14	46.5000	23.389	.578	.938

b. Variabel Minat Menghafal Al-Qur'an

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Output* tersebut menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan, serta persentasenya. Dari hasil tersebut diketahui bahwa data yang valid berjumlah 10 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan (*excluded*).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Output tersebut sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach' Alpha. Dari hasil tersebut diketahui nilai Cronbach' Alpha 0,947 dan dikategorikan baik/reliable, sedangkan jumlah item (N) adalah 15 item soal.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	49.7000	27.122	.749	.942
Y02	49.8000	27.733	.646	.945
Y03	49.4000	28.044	.736	.943
Y04	49.9000	27.656	.713	.943
Y05	49.7000	27.789	.620	.946
Y06	49.6000	27.600	.672	.944
Y07	49.6000	26.711	.849	.940
Y08	50.0000	28.667	.591	.946
Y09	49.5000	27.611	.722	.943
Y10	49.7000	26.678	.837	.940
Y11	49.8000	28.178	.559	.947
Y12	49.6000	27.156	.760	.942
Y13	49.6000	26.711	.849	.940
Y14	49.5000	27.611	.722	.943
Y15	49.4000	28.044	.736	.943

## Data Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51114698
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: *Output SPSS 22.00 for Windows*

- Test distribution is **Normal**.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Cara menentukan normalitas dari data tersebut dilakukan dengan cara membaca nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. 2-tailed*). Jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.



## Data Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menghafal Al-Qur'an * Motivai guru Tahfidz	Between Groups	(Combined )	734.513	15	48.968	4.289	.000
		Linearity	523.206	1	523.206	45.822	.000
		Deviation from Linearity	211.308	14	15.093	1.322	.254
	Within Groups		331.131	29	11.418		
Total		1065.644	44				

Cara menentukan linieritas dari data tersebut dilakukan dengan cara membaca harga signifikansi *deviontion from linierity*. Jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut memiliki arti tidak berhubungan linier, sedangkan jika signifikansinya lebih dari 0,05, maka data tersebut memiliki arti berhubungan linier.

Lampiran 10

t Tabel Untuk Alpha  $\alpha$  5% t

dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

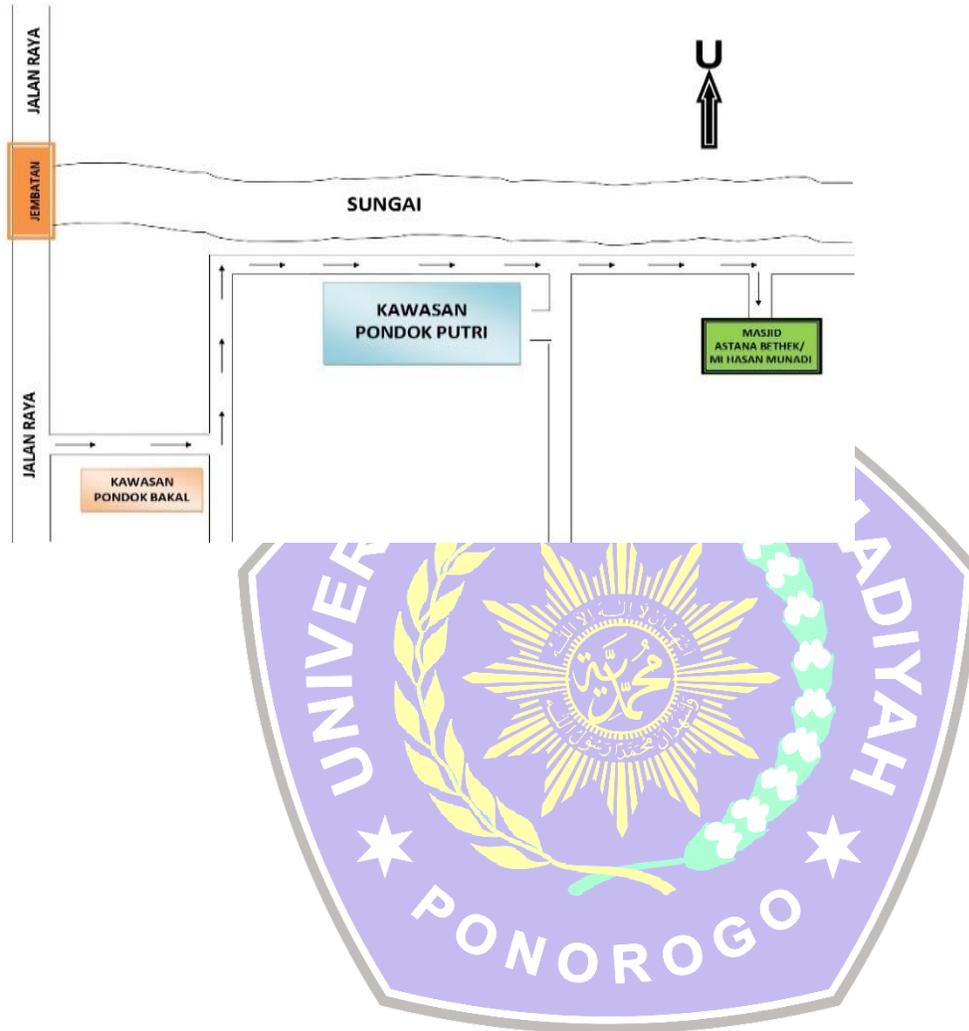
Lampiran 11

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.06	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 12

Letak Geografis MI Hasan Munadi Karang Badegan Ponorogo



**Data Guru Umum MI Haan Munadi Karangn Badegan Ponorogo**

No.	Nama Guru	Jk	Status Jabatan (Tambahan)	Pendidikan Terakhir
1.	Rudi Wibowo, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah	S1
<b>WALIKELAS</b>				
2.	Hasna Lutfiarani, S.Pd	P	Bendahara	S1
3.	Sigid Hearttama B. W., S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran	S1
			Waka. Kurikulum	
			Operator SIMPATIKA	
			Guru Tahfidz	
4.	Yulianawati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran	S1
			Kepala Tata Usaha	
5.	Nevi Ratnasari, S.Pd.	P	-	S1
6.	Khusnul Limaisah, S.H.	P	Guru Tahfidz	S1
7.	Marjuki	L	Guru Tahfidz	MA
8.	Istia Munawaroh	-	-	MA
9.	Elvi Ginanjar Putri	P	Guru Tahfidz	MA
10.	Muhamad Hasan Ubaidilah	L	Guru Tahfidz	MA
			Operator EMIS	
<b>GURU MATA PELAJARAN</b>				
11.	Shofi Ulla Firmansyah, S.Pd.	L	-	S1
12.	Dani Puji Utomo, S.Pd.	L	-	S1
13.	Vina Erwin Munawiroh	P	-	MA
14.	Roudlotul Mu'awanah	P	Guru Tahfidz	MA
			Bendahara kelas 1-3	
15.	Riska Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
16.	Riski Alif Utama	L	Guru Tahfidz	MA
17.	Muhammad Zahrudin	L	Guru Tahfidz	MA

			Bendahara kelas 4-6	
18.	Lailatun Nila Jauhar	P	Guru Tahfidz	MA
19.	Iin Muthma'innah	P	Guru Tahfidz	MA
20.	Viiki Rohmah	P	Guru Tahfidz	MA



**Dokumentasi Penelitian**



*Penyebara Angket*



*Penyebaran Angket*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Istia Munawaroh lahir di Ponorogo, 13 Juni 1997. Dia anak terakhir dari dua bersaudara dari suami istri (Alm) Bapak Supono dan Ibu Winarsih. Dia tinggal di Pulosari jambon, dan sekarang masih menjadi santri di PPTQ Hasan Munadi di desa Karangn Badegan Ponorogo.

Tahun 2017. Ia telah lulus dari Madrasah Aliyah. Ia mengabdikan dirinya di PPTQ Hasan Munadi dan sekaligus mengajara di MI Hasan Munadi setelah lulus dari Madrasah Aliyah. Sebelum memutuskan untuk menempuh studi SI PGMI, Ia mengabdikan dirinya untuk memperjuangkan PPTQ Hasan Munadi. Hari-harinya dia habiskan untuk memperjuangkan PPTQ Hasan Munadi dan kebersamai belajar anak didiknya di MI Hasan Munadi Karnagan Badegan Ponorogo yang merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan pondok pesantren sampai detik ini. Dia sangat menikmati dan mensyukuri aktivitasnya sebagai pendidik dan seorang santri.



## SURAT KETERANGAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN**  
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,  
Website: [library.umpo.ac.id](http://library.umpo.ac.id)  
**TERAKREDITASI A**  
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

---

### SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILIARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Istia Munawaroh

NIM : 19150395

Prodi : PGMI

Judul : Pengaruh Motivasi Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karanganyar Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Dr. Happy Susanto, M.A

2. Lilis Sumaryanti, M.Pd

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 19 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 05 September 2023  
Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)  
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

## SURAT IZIN PENELITIAN



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 96/IV.1/PN/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

17 Rajab 1444 H  
8 Februari 2023 M

Yth. Kepala MI Hasan Munadi Karangn Badegan  
di  
Ponorogo

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : Istia Munawaroh  
NIM : 19150395  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi :

*"Efektivitas Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo"*

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi Bapak/Ibu, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I  
NIK. 19880526 201609 12

## SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN HASAN MUNADI POHSAWIT  
"MADRASAH IBTIDAIYAH HASAN MUNADI"  
Akte Notaris : H. ZAINUDDIN, SH, No. 58 Tahun 2014  
SK. MENKUMHAM NOMOR : AHU-11029.50.10.2014  
Alamat : Jl. Winzo No. 01 RT/RW. 001/001 Dkh Pohsawit, Ds. Karangn, Kec. Badegan, Kode Pos : 63455  
Telp/HP. 085235031785. email : mihasanmunadi@gmail.com  
PONOROGO

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 00045-SK/MI.HM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Wibowo, S.Pd  
Jabatan : Kepala MI Hasan Munadi  
NSM : 111235020093  
NPSN : 69977685  
No. HP : 081359027541

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Istia Munawaroh  
NIM : 19150395  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah (PGMI)  
Fakultas : Agama Islam  
Status : Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo

Mahasiswa tersebut di atas telah diizinkan dan telah melakukan penelitian di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo untuk penelitian tesis yang berjudul "*Efektifitas Guru Tahfidz dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an di MI Hasan Munadi Karangn Badegan Ponorogo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 21 Juli 2023  
Kepala MI Hasan Munadi,  
  
**RUDI WIBOWO, S.Pd.I.**  
NIP.: -